

BIOLOGI SEL

Chapter X

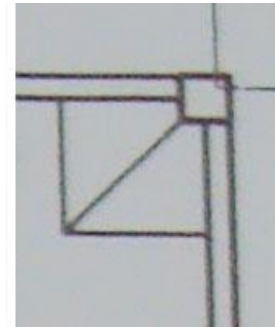
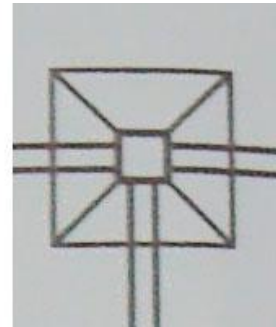
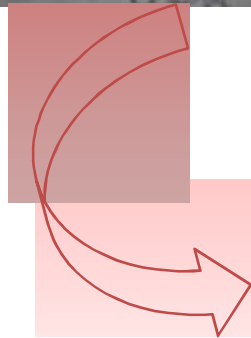
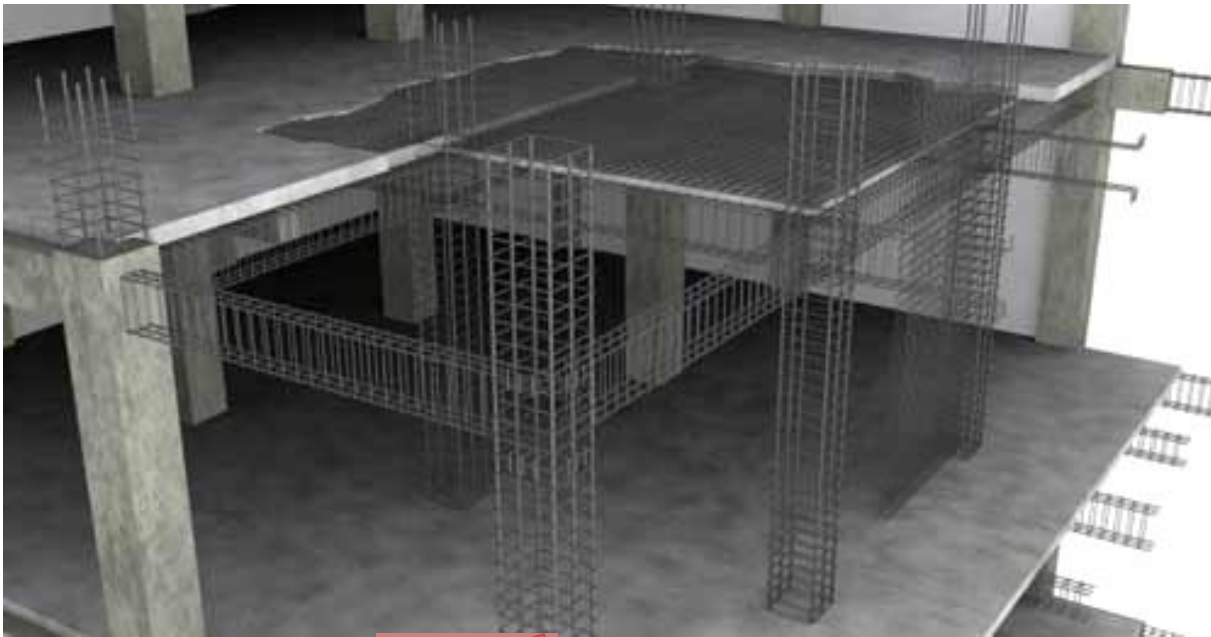
SITOSKELETON, SENTROSOM, FLAGEL & SILIA, SAMBUNGAN ANTAR SEL

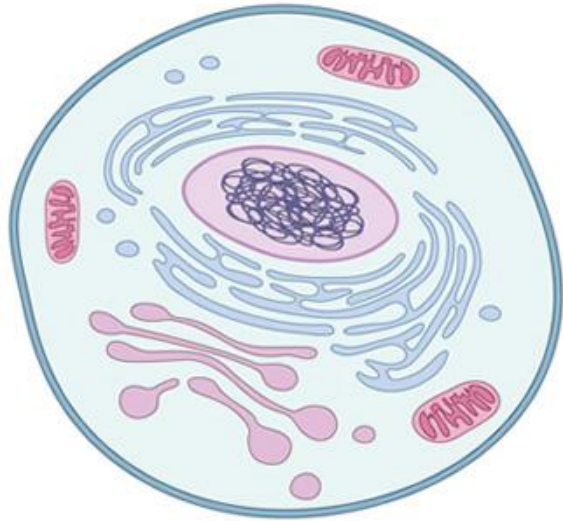


Husni Mubarok, S.Pd., M.Si.

APA ITU SITOSKELETON..??

ANALOGI





SITO = SEL



SKELETON = RANGKA

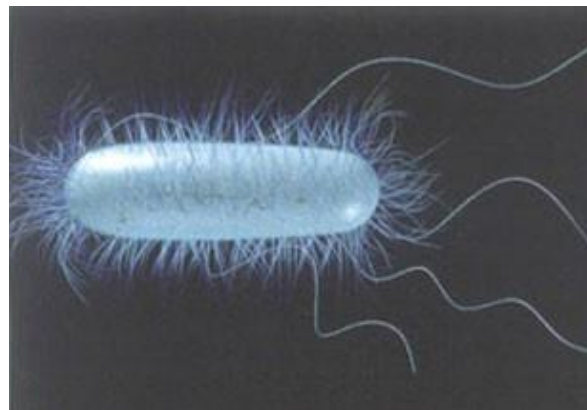
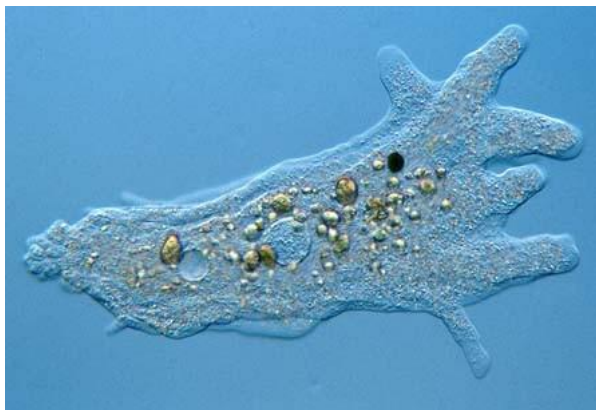
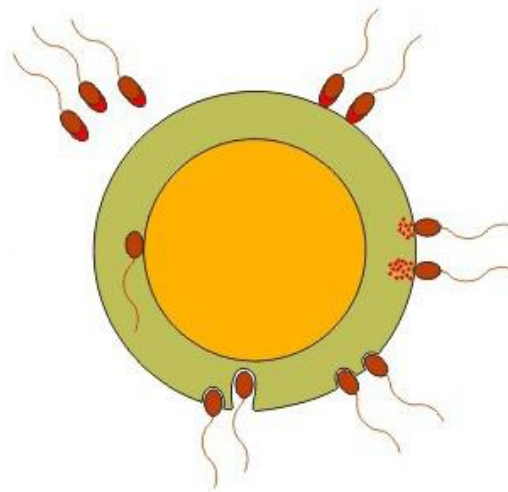
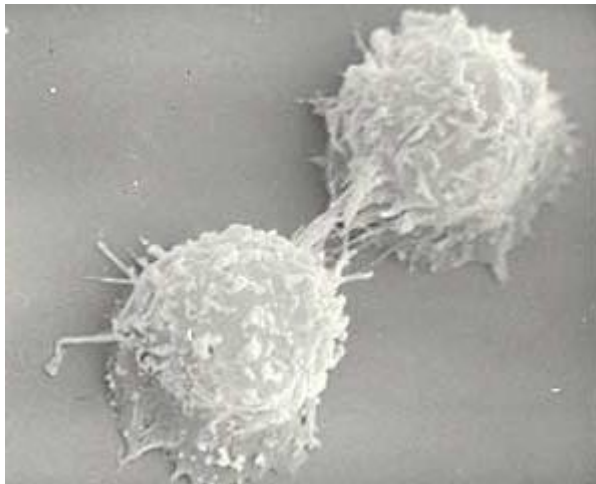


SITOSKELETON = KERANGKA SEL



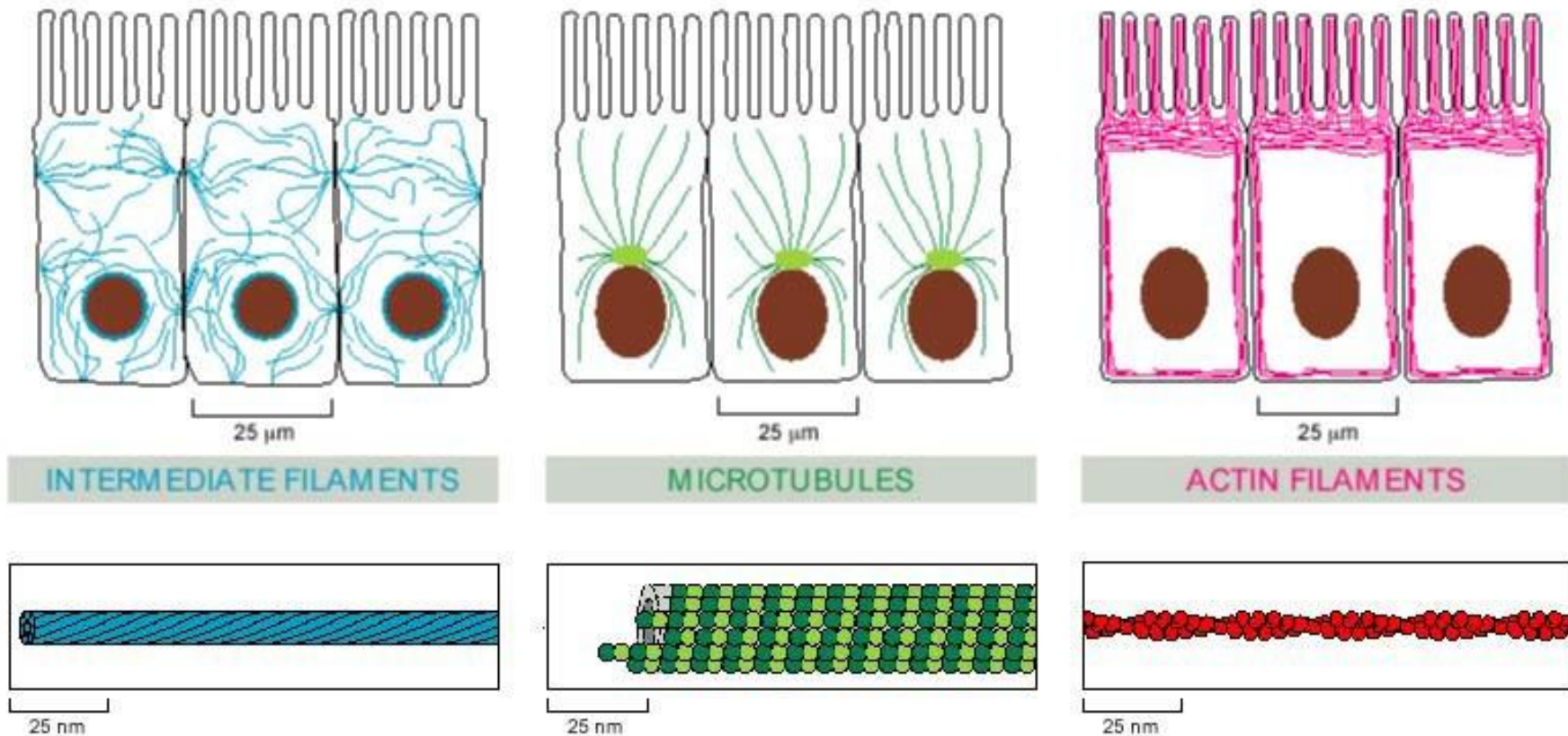
Eukaryotic cells are capable of changing their shape, moving organelles, moving from place to place. This requires **network of protein filaments** placed in the **cytoplasm** and known as the **Cytoskeleton**

Bagaimana Sel Prokariotik?



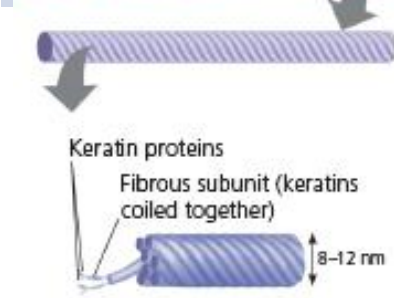
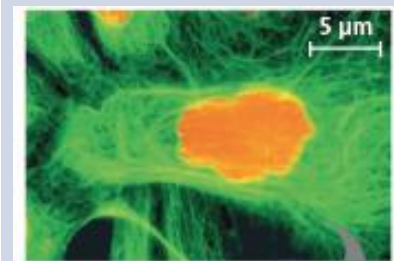
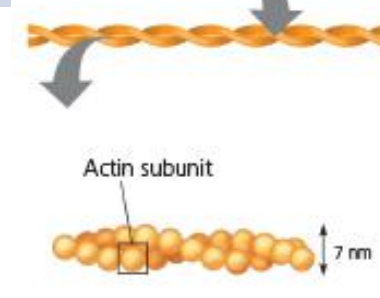
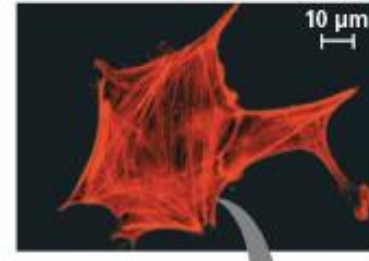
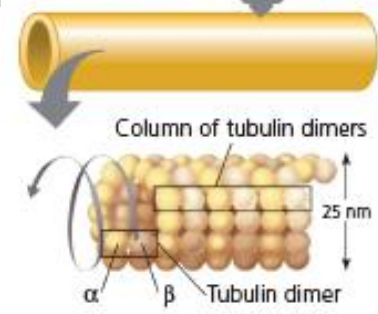
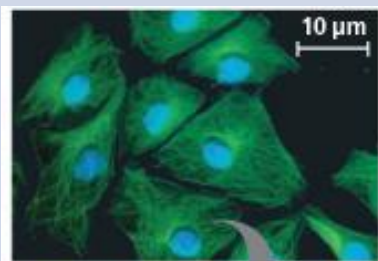
3 Kelas Elemen Sitoskeleton

- **Microtubules**.....(25 nm in diameter)
- **Actin Filaments (Microfilaments)**....(7 nm)
- **Intermediate Filaments**.....(10 nm)



Sifat	Mikrotubulus (Polimer Tubulin)	Mikrofilamen (Filamen Aktin)	Filamen Intermediat
Struktur	Tabung berongga, dinding terdiri dari 13 kolom molekul tubulin	2 untai aktin yg teranyam Masing2 adl polimer subunit aktin	Protein fibrosa (berserat) → kumparan → tebal
Diameter	25 nm, lumen 15 nm	7 nm	8 – 12 nm
Subunit Protein	Tubulin, dimer yang terdiri dari α -tubulin dan β -tubulin	Aktin	Salah satu protein keratin
Fungsi Utama	<ul style="list-style-type: none"> • Mempertahankan bentuk sel (penopang penahan-kompresi) • Motilitas sel (seperti pd silia/flagel) • Pergerakan kromosom di pembelahan sel • Pergerakan organel 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempertahankan bentuk sel (unsur penahan tegangan) • Perubahan bentuk sel • Kontraksi otot • Aliran sitoplasmik • Motilitas sel sel (pseudopodia) • Pembelahan sel 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempertahankan bentuk sel (unsur penahan tegangan) • Tambatan nukleus dan organel tertentu • Pembentukan lamina nukleus

Mikrograf sel **Fibroblas** (*sel yang menyintesis matriks ekstraseluler, kolagen, dan kerangka struktural*) yang di beri perlakuan fluoreesen

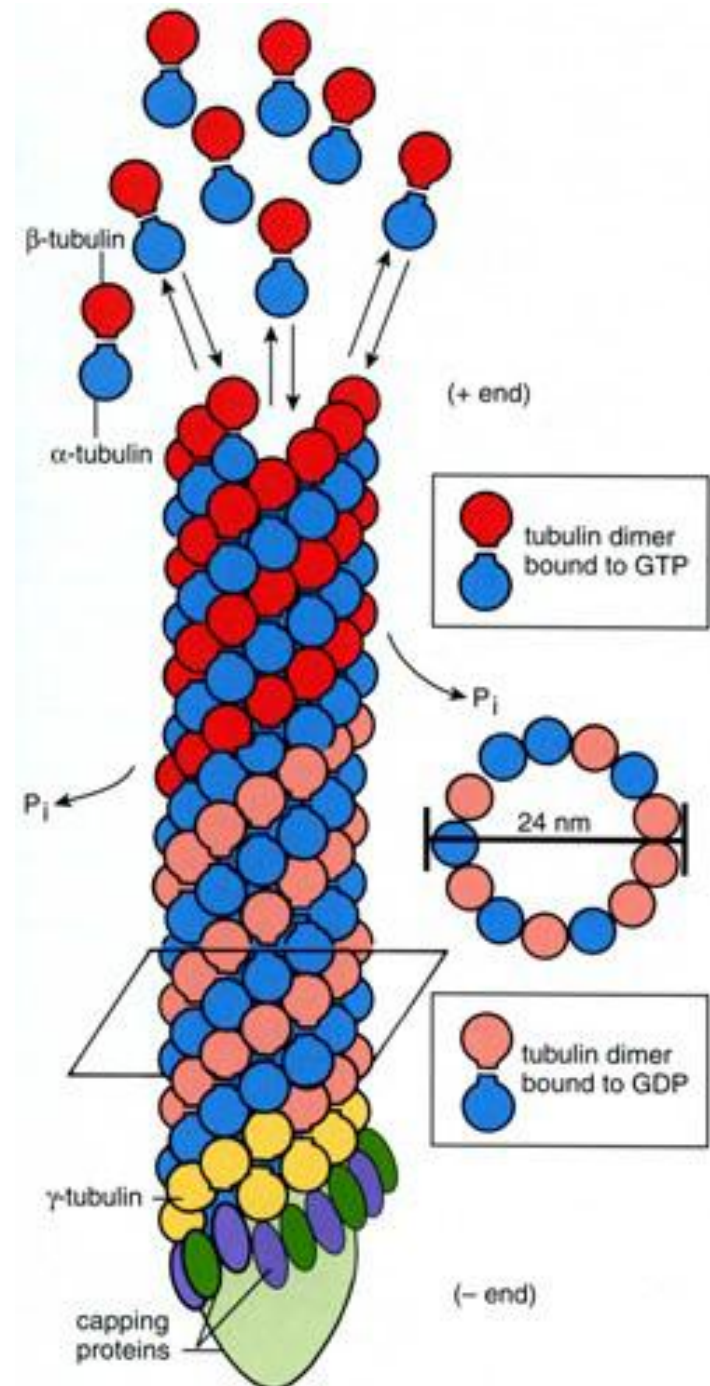


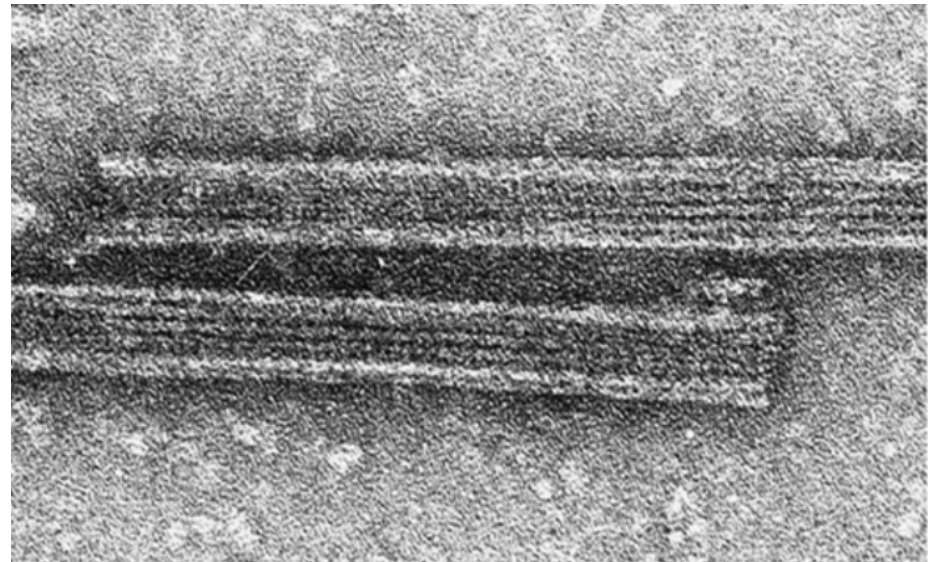
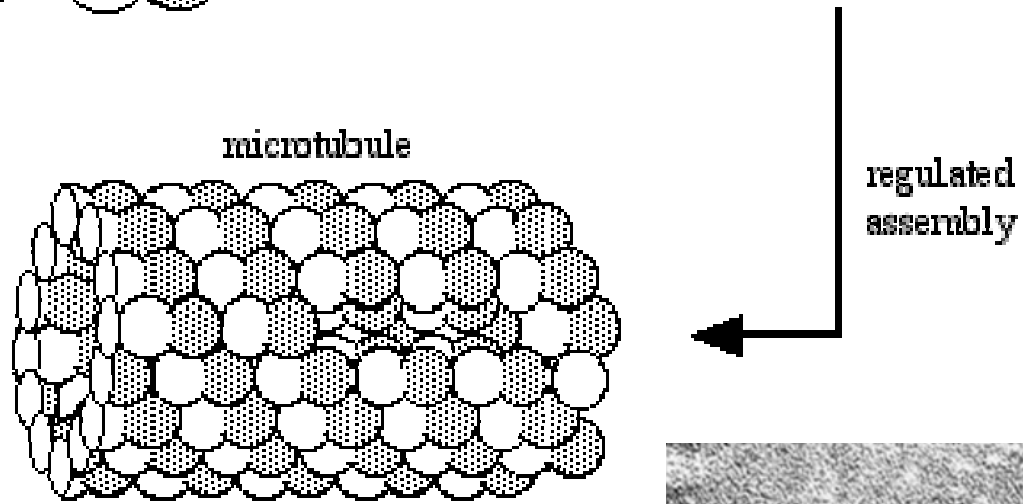
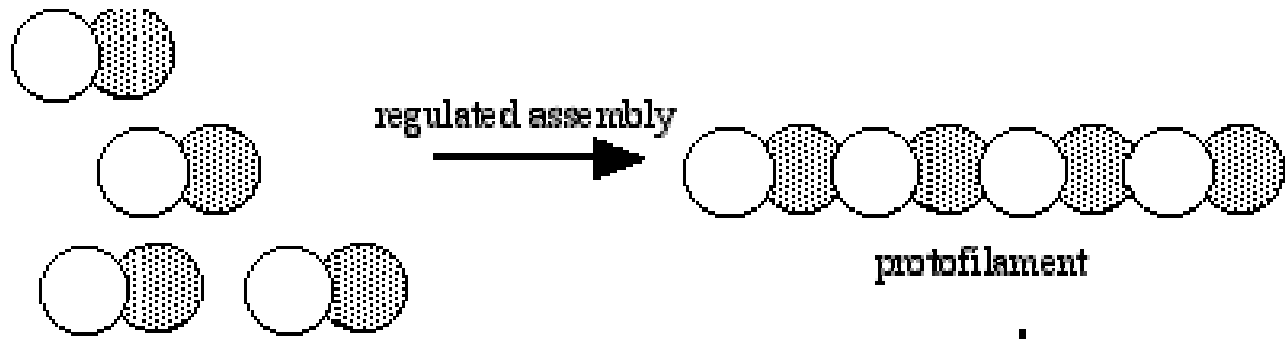
MIKROTUBULUS

Ukuran :??

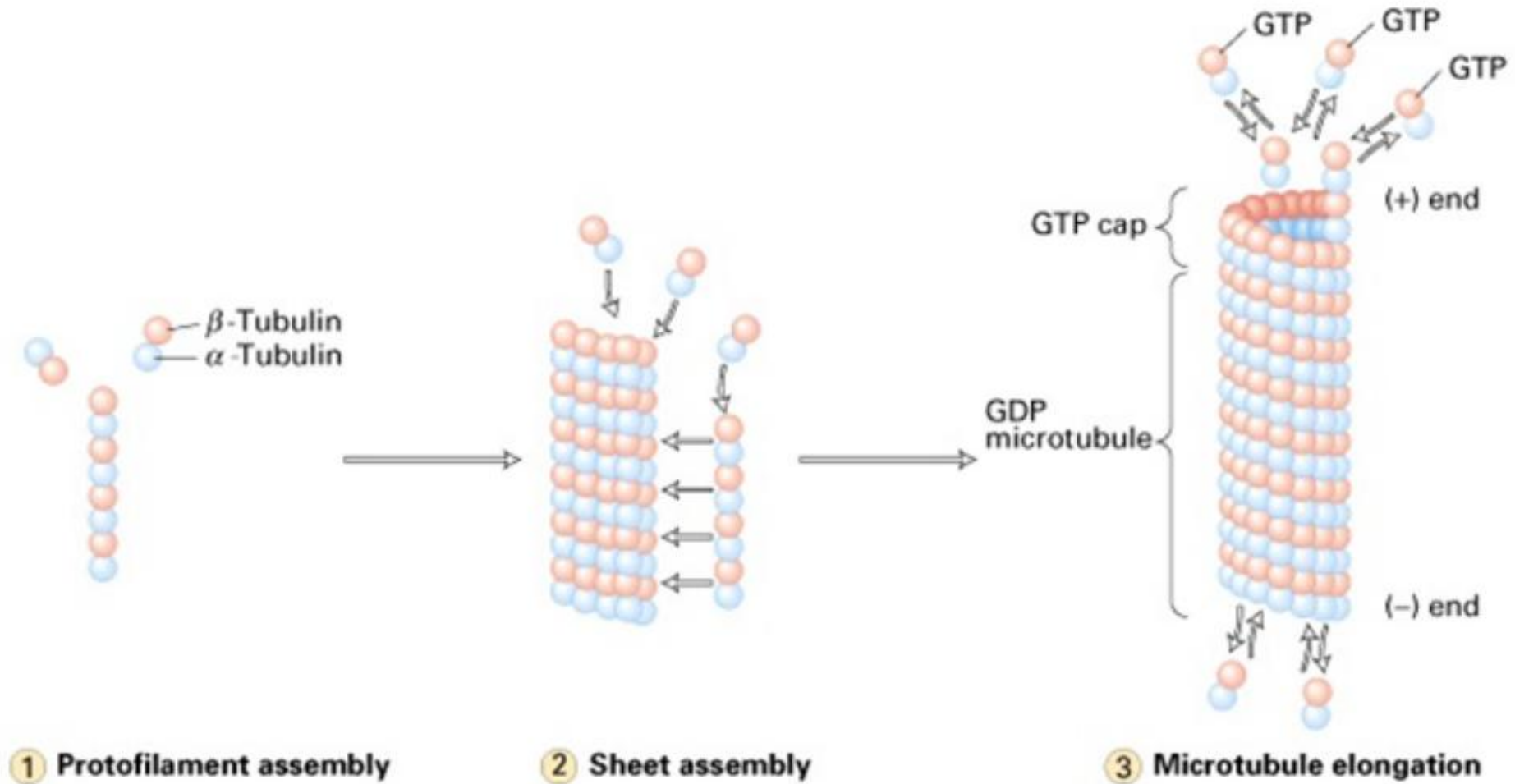
Struktur :

- Protein tubulin globular
- Subunit Heterodimer α dan β tubulin (**Protomer/ protofilamen**) yang terpolimerisasi (*Polymerize*) menjadi into Mikrotubul (**13 Protomer/ protofilamen**)
- Memiliki ujung + (*+ end*) dan ujung - (*- end*)
- GTP dependent
- *+ end* (bagian tepi) terpolimerisasi lebih cepat dari *-end* (bagian tengah)
- *Dynamic instability*





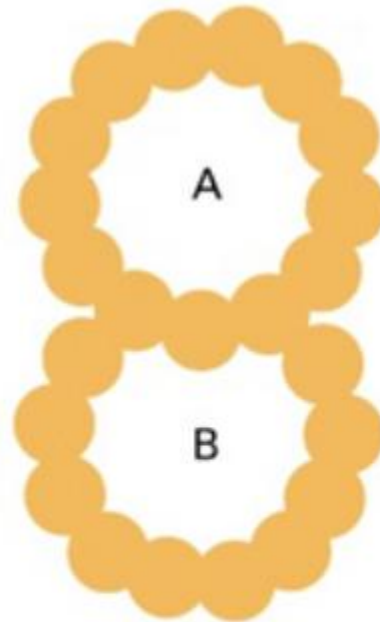
TAHAP PERAKITAN MIKROTUBULUS



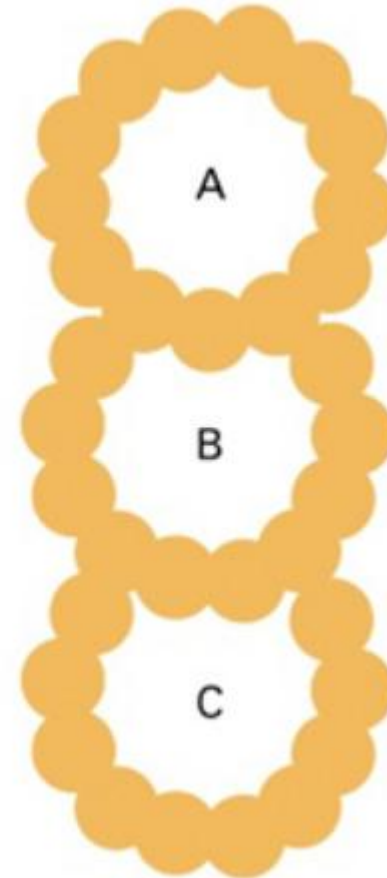
STRUKTUR PROTOFILAMEN PADA SINGLE, DOUBLE DAN TRIPLE MIKROTUBULUS



Singlet

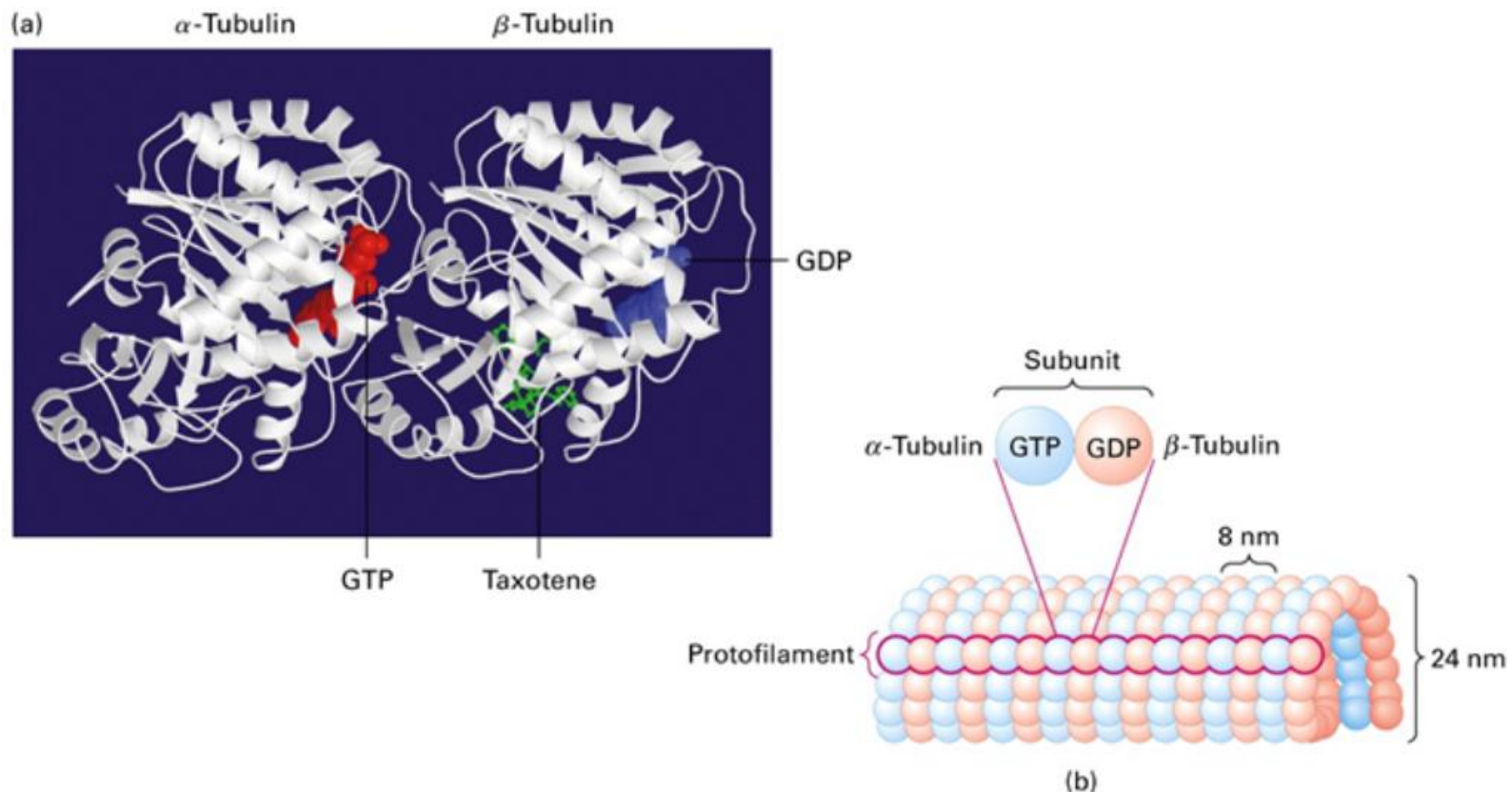


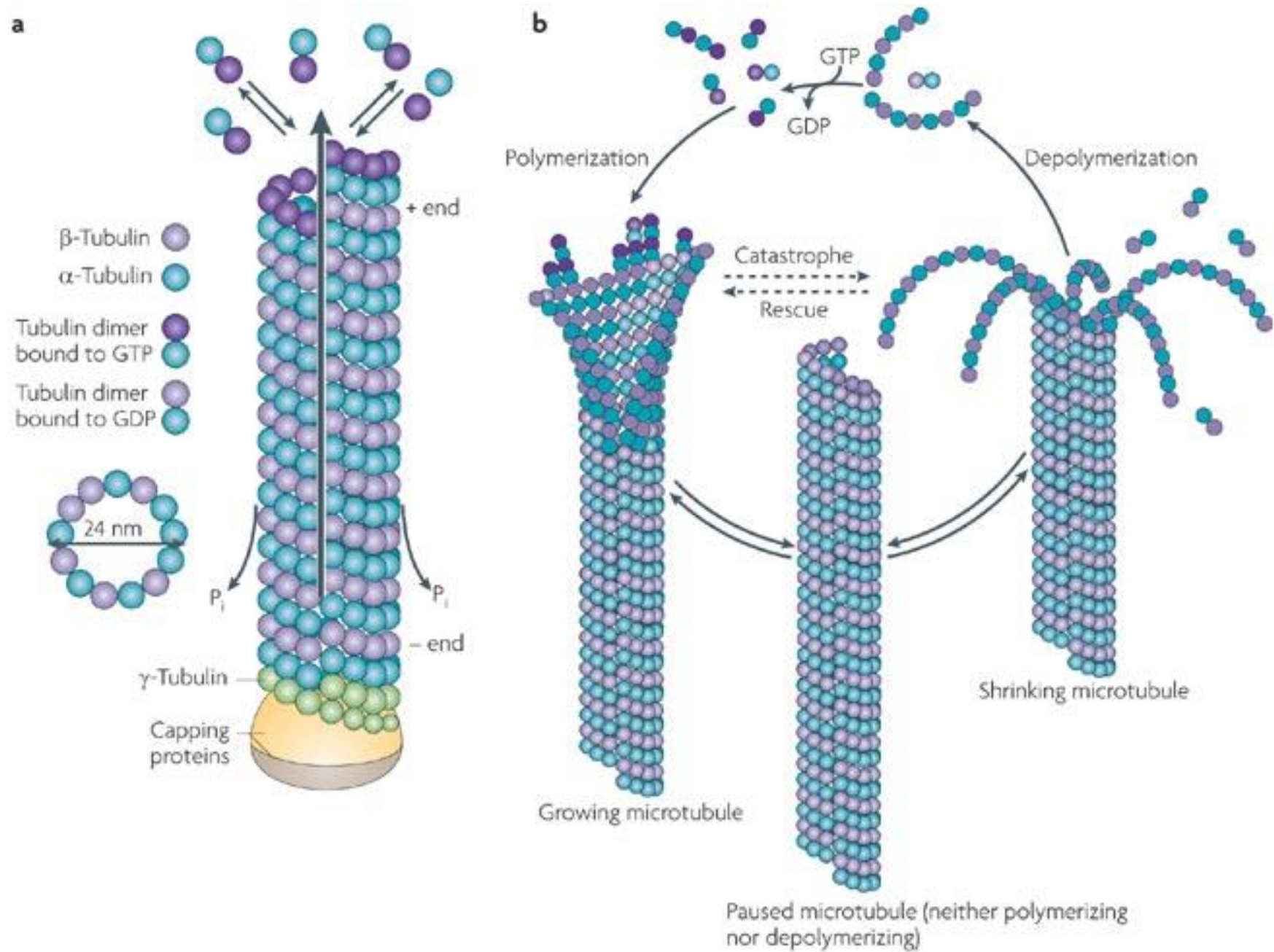
Doublet



Triplet

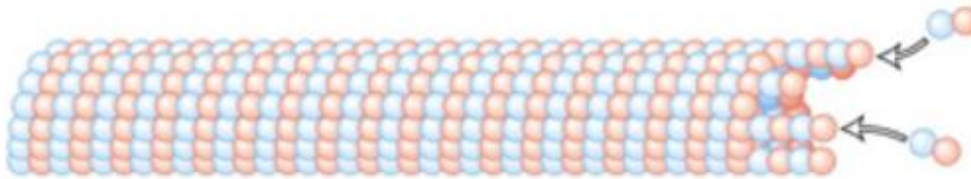
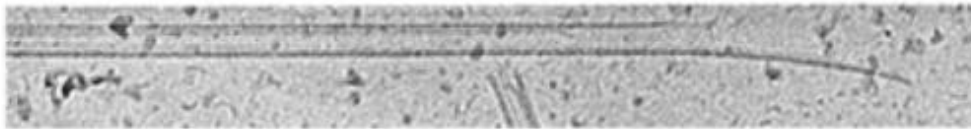
- Mikrotubulus merupakan komponen sitoskeleton yang utama
- Ditemukan di semua sel eukariotik
- Satu mikrotubulus mengandung 10 sampai 15 protofilamen (sel mamalia 13) yang membentuk silinder
- Struktur mikrotubulus dapat secara cepat **terbentuk/ tumbuh** (melalui **polimerisasi**) atau **terurai** (melalui **depolimerisasi**) tergantung berapa banyak molekul tubulin yang ada



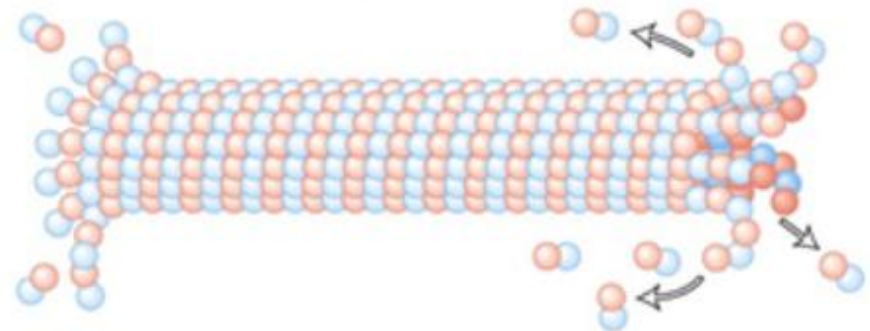
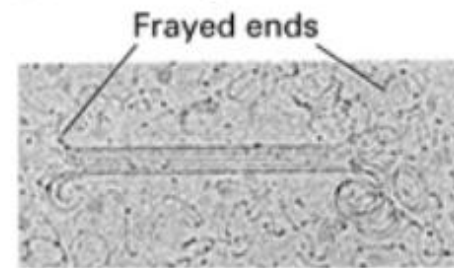


Ujung Pertumbuhan dan Penguraian Terlihat Berbeda

(a) Elongation



(b) Shrinkage



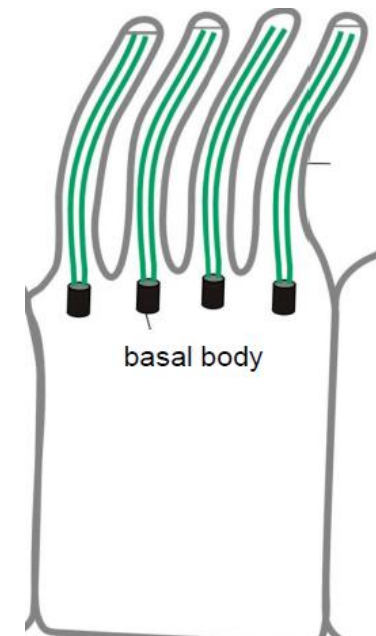
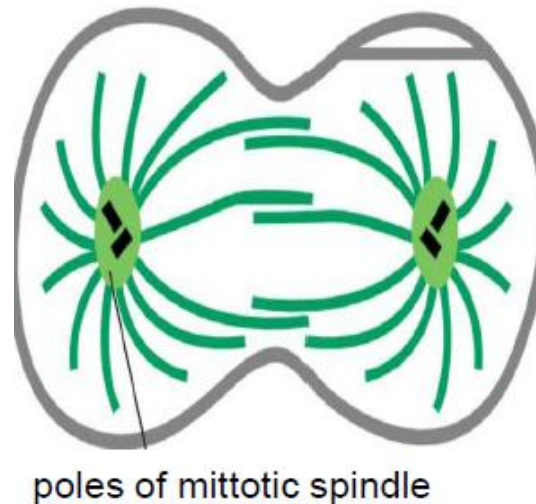
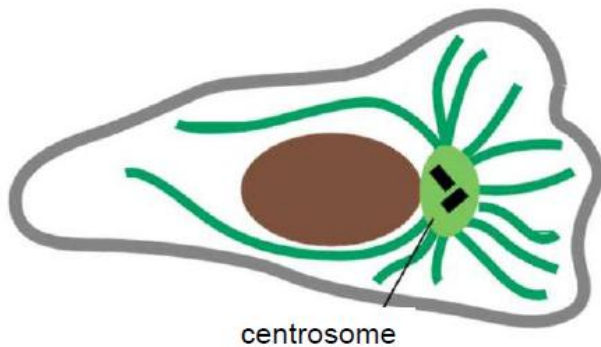
Dalam sel, ujung – (- end) mikrotubulus tertambat pada struktur yang disebut **Microtubule Organizing Centers (MTOCs)**. MTOC utama sel disebut **Sentrosom centrosome**, dan biasanya berdekatan dengan nukleus

Pusat Organisasi Mikrotubulus

1. [Sentrosom \(Centrosome\)](#)
2. [Benang-benang spindel pembelahan \(mitotic spindle\)](#)
3. **Basal Body**

Function:

- maintain the **cell shape, anchor organelles**
- **movement - flagellar, ciliary, intracellular**
- **mitosis – mitotic spindle**

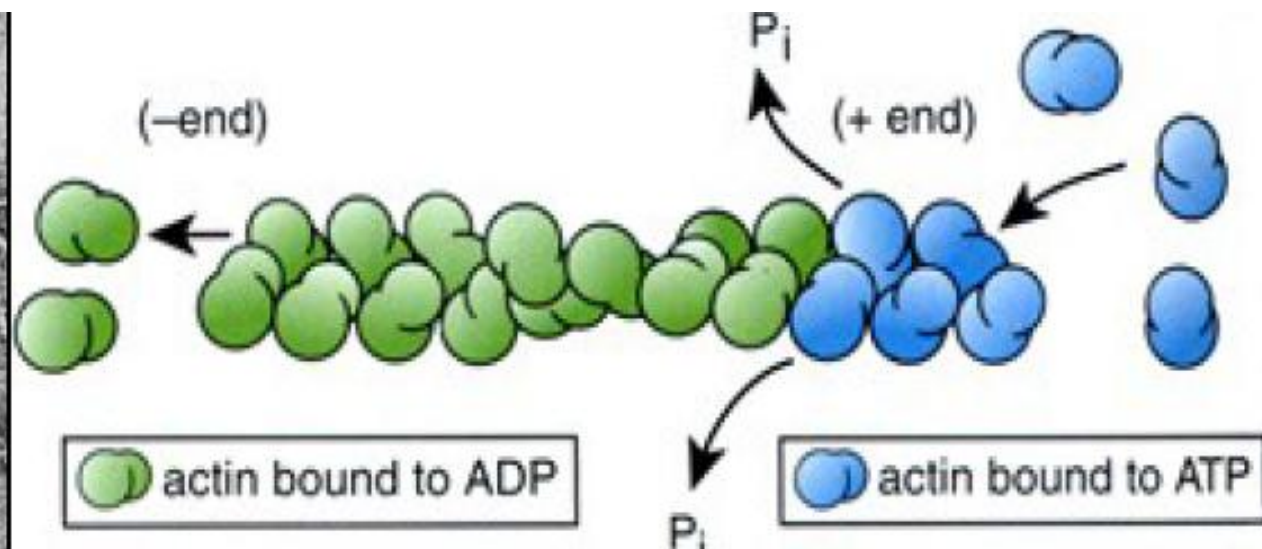
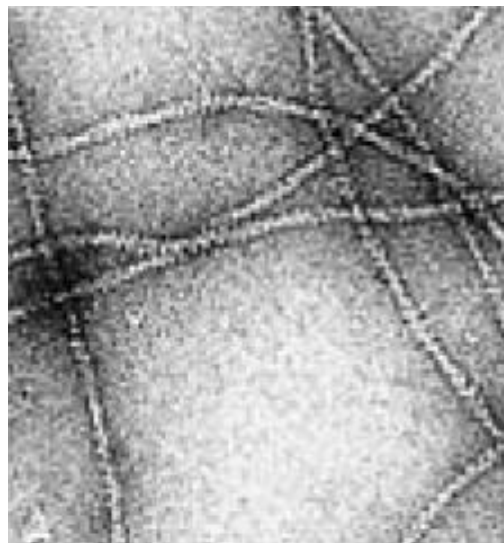


AKTIN FILAMEN (MIKROFILAMEN)

Ukuran :??

Struktur:

- Filamen terbentuk dari **protein aktin globular** (Monomer)
- Terpolimerisasi membentuk **Dimer** → **Trimer**
- ATP dependent
- Ujung + dan Ujung -, lebih banyak pertumbuhan dengan tenaga ATP yg terjadi di ujung +
- *Dynamic Instability*



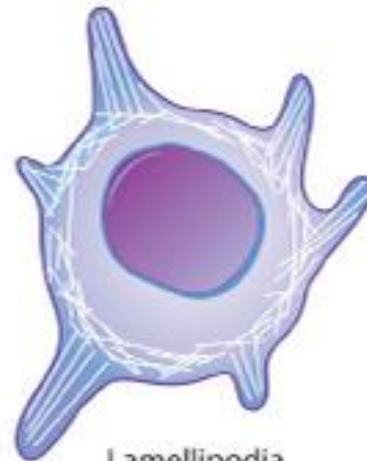
- Protein aktin jumlahnya banyak di semua sel eukariotik
- Pertama kali ditemui di otot rangka, dimana aktin filamen meluncur sepanjang filamen protein lain yg disebut **MIOSIN**, membuat sel berkontraksi (pada sel selain sel otot, filamen aktin kurang dan miosin hampir tidak ada)
- **Filamen aktin dibuat dari protein aktin yang identik** menjadi rantai spinal yg panjang
- Pada banyak tipe sel, jaringan filamin aktin ditemukan di bawah **Korteks Sel**, yang berasosiasi dengan protein asosiasi membran → shg mensupport dan menguatkan membran plasma
- Filamen aktin juga terlibat dalam **sitokinesis** (pemisahan sitoplasma) dan pergerakan sel



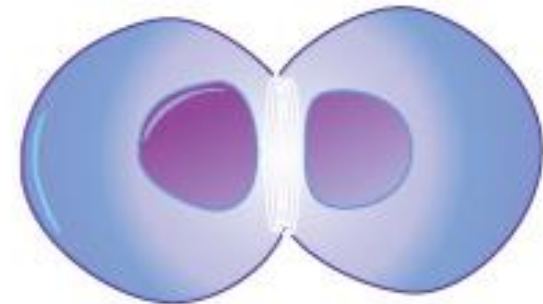
Microvilli



Cytoplasmic contractile bundles



Lamellipodia and filopodia



Cell division contractile ring

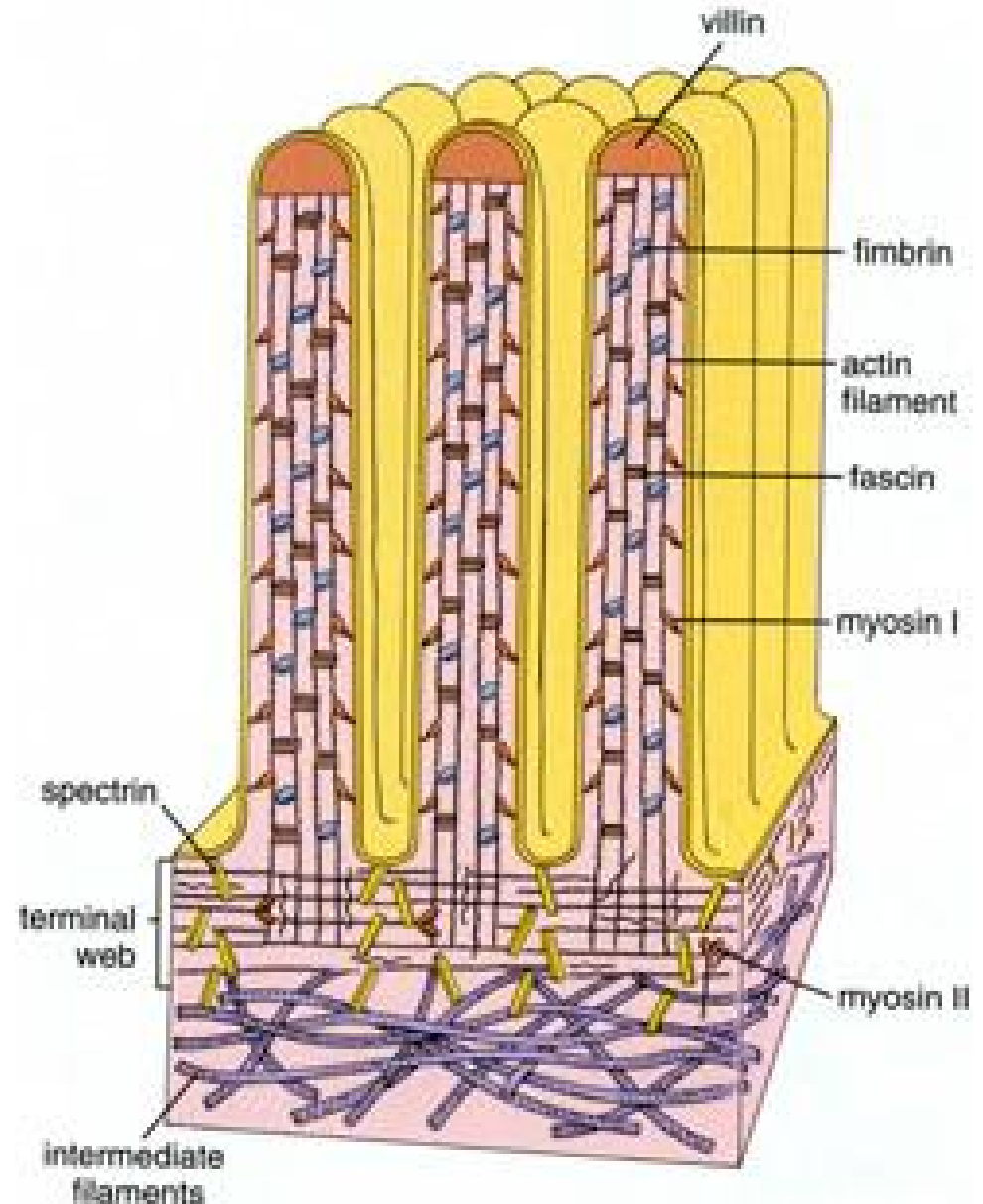
Filamen Aktin mendukung berbagai struktur dalam sel

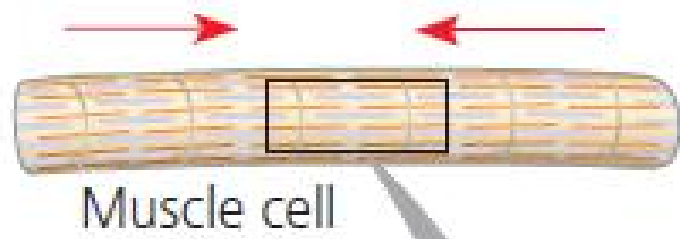
Molecular motors:

- Myosin I
- Myosin II

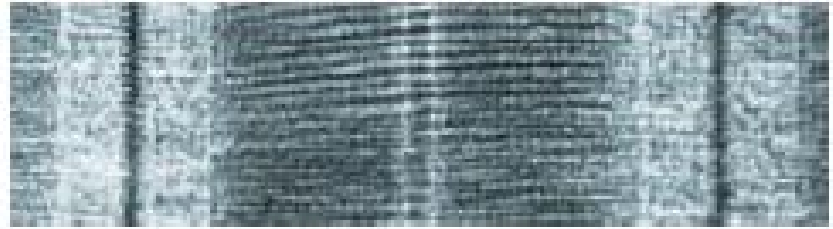
Function:

- Structural - projection of the cell (villi of epithelial cell), polymerization of actin in acrosome helps sperm cells to perforate egg during fertilization
- Movement - amoeboid - muscle contraction
- Mitosis - contractile ring

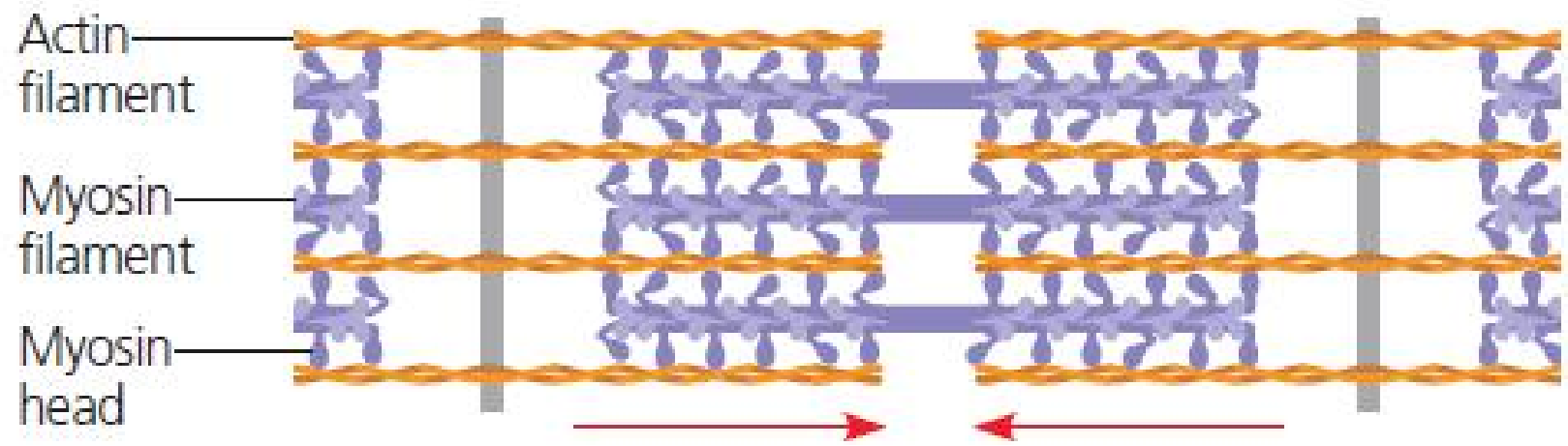




Muscle cell



0.5 μm



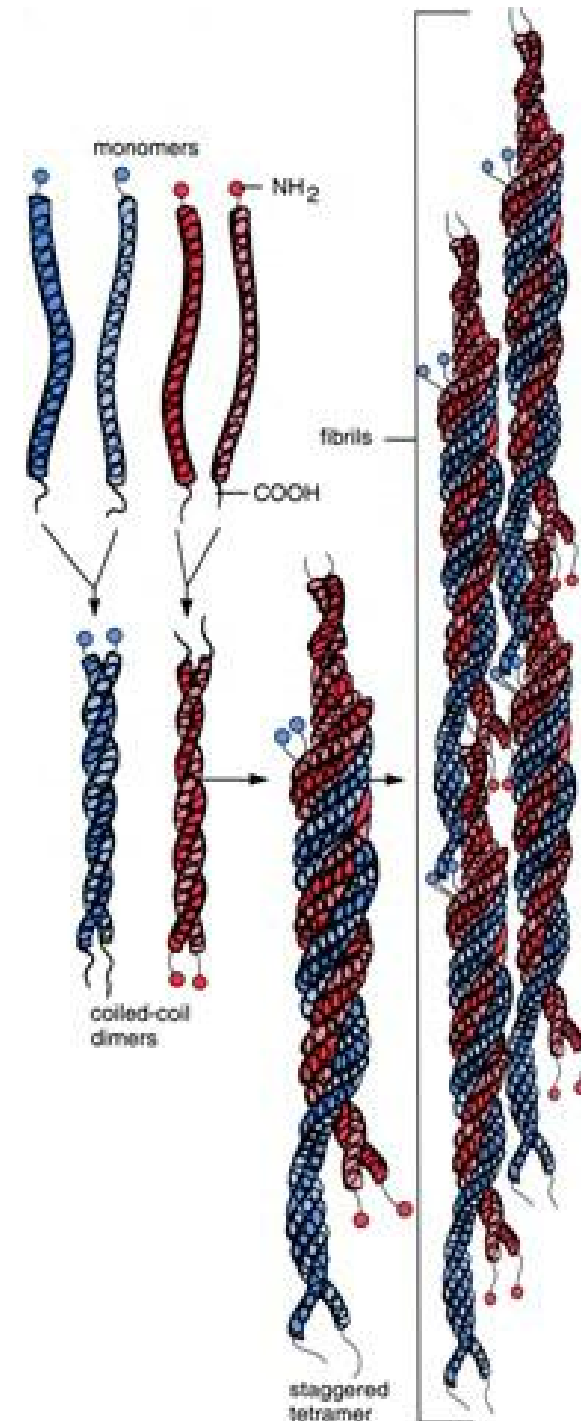
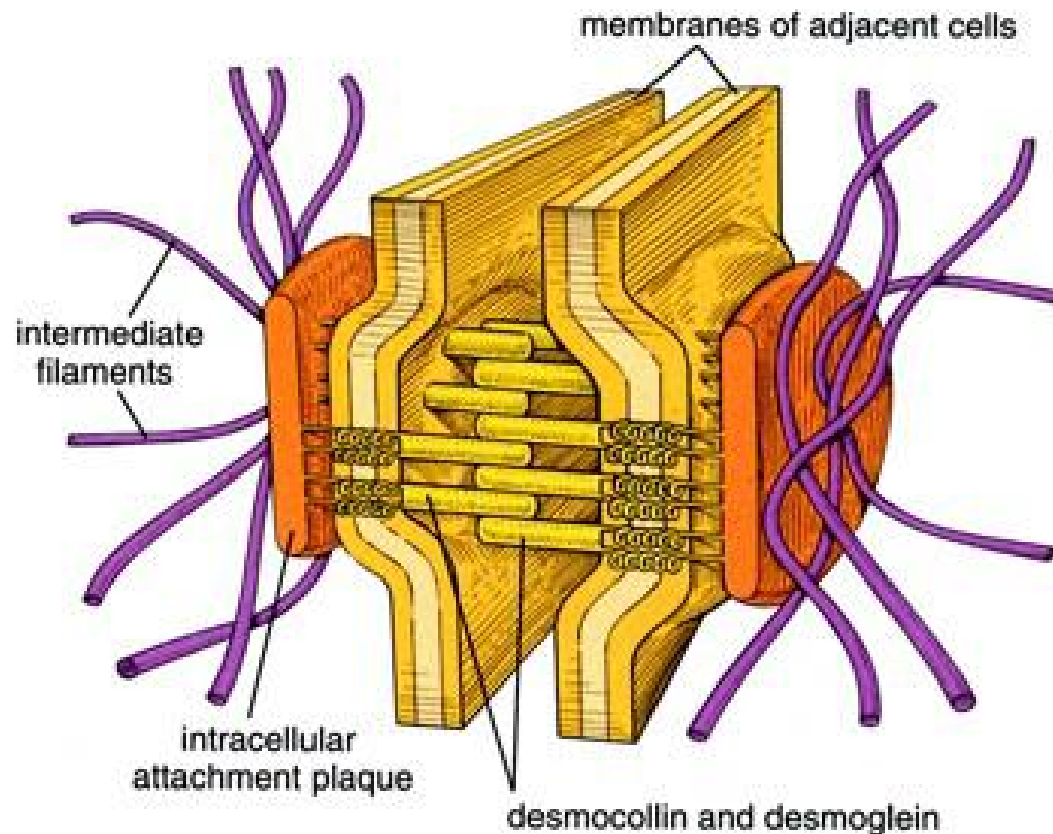
FILAMEN INTERMEDIAT

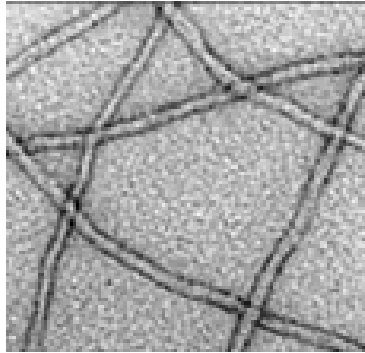
Ukuran: Diameter.....???

- Panjang Bervariasi

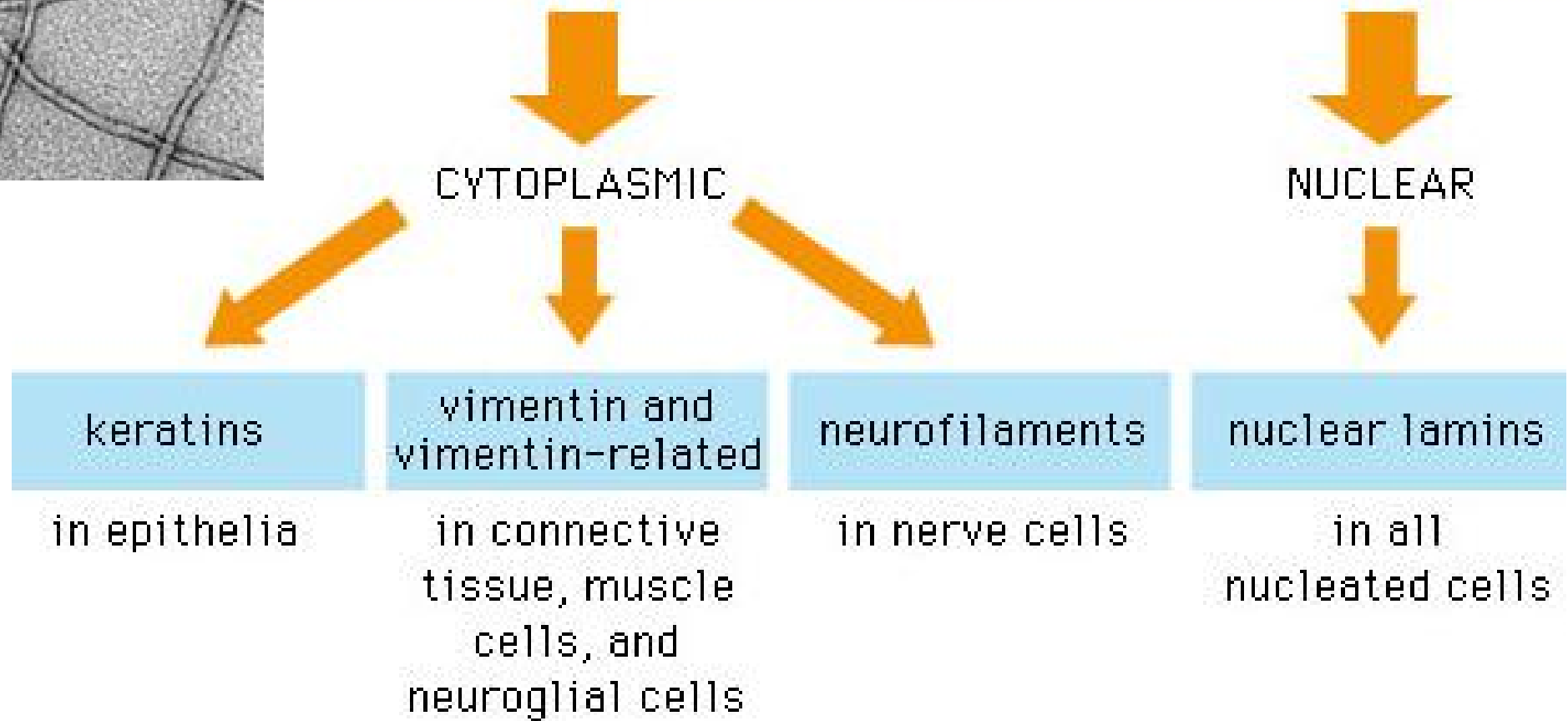
Struktur:

- Protein Alfa Heliks Berserat yang seperti Tali/ Kabel
- Terpilin, Dimer - Tetramer - Filament (8 Tetramers)
- Least Dynamic of cytoskeletal filaments





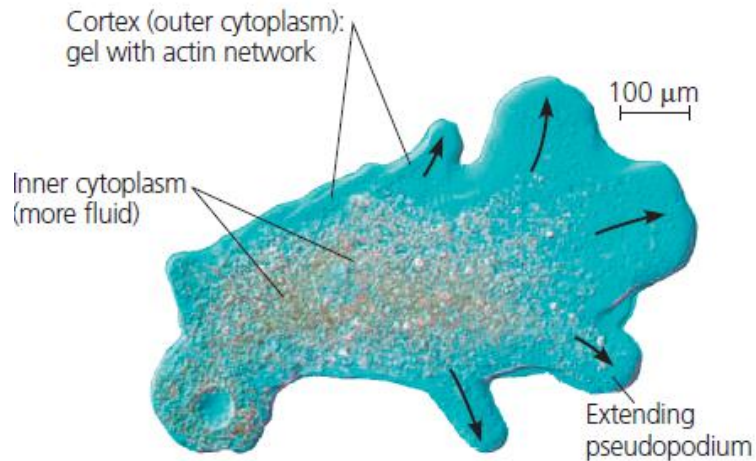
INTERMEDIATE FILAMENTS



Fuction:

- Provide cell shape and structural reinforcement (Desmosomes)
- Anchor organelles
- Keep nucleus in place

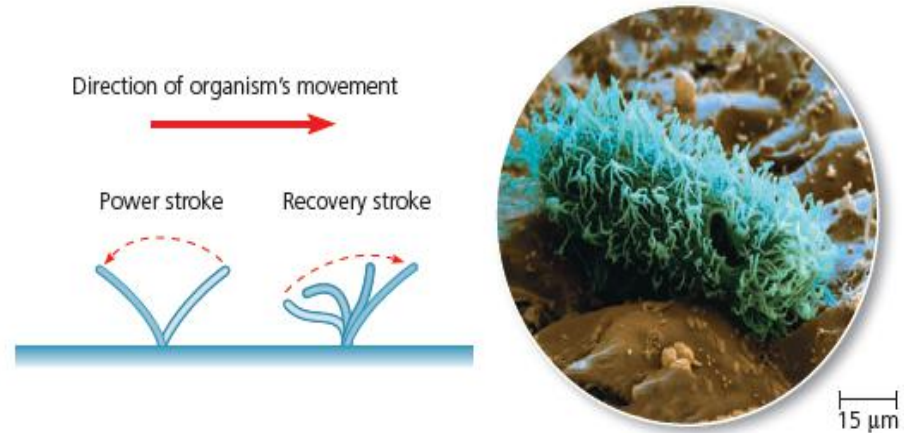
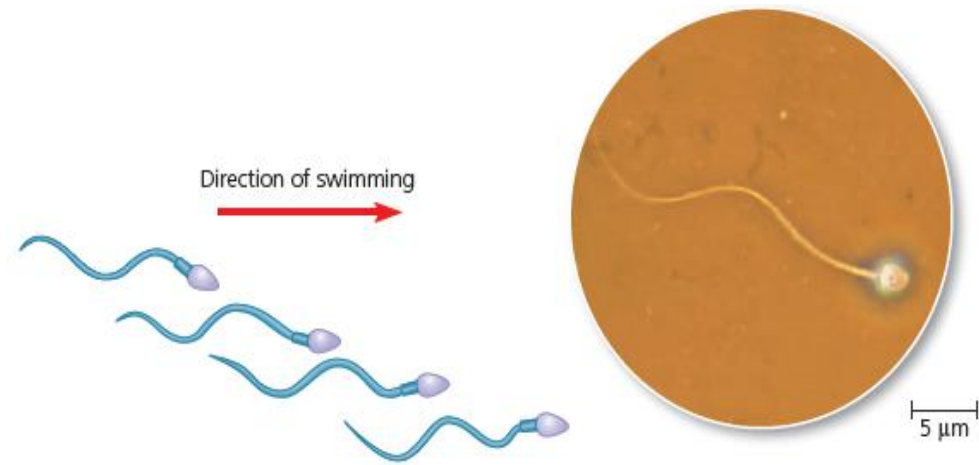
Analisislah Sitoskeleton Mana yang Berperan Dalam Aktivitas berikut



Amoeboid movement. Interaction of actin filaments with myosin causes contraction of the cell, pulling the cell's trailing end (at left) forward (to the right) (LM).



Cytoplasmic streaming in plant cells. A layer of cytoplasm cycles around the cell, moving over a carpet of parallel actin filaments. Myosin motors attached to organelles in the fluid cytosol may drive the streaming by interacting with the actin (LM).



SITOSKELETON PROKARIOTIK

Sitoskeleton sel prokariotik termasuk:

- **Tubulin Homolog** terdiri dari: **FtsZ**, **BtuA**, **BtuB** dan beberapa protein asosiasi yg berperan penting dalam pembelahan sel
- **Actin-like Homolog** Seperti **MreB** dan **Mb1**, yang terlibat dalam mengontrol panjang dan lebar sel
- **Intermediat Filamen Homolog**, termasuk **Crescentin** dan **CfpA**, yang berada bagian *concave* bakteri dan sepanjang *inner curvature* dan terasosiasi dengan membran.

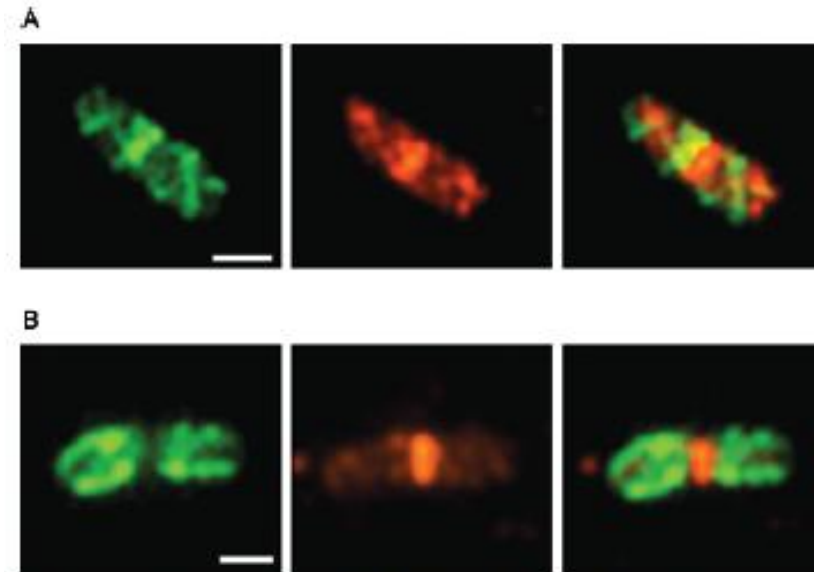
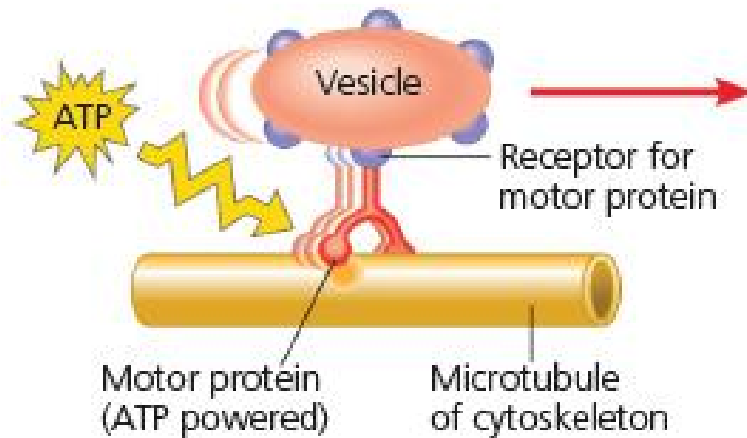


Fig. 4: immunolocalisation of FtsZ (in red) and MreB (in green) in *Escherichia coli* (A, B) showing the MreB splitting during the cell cycle in association with FstZ. Bar = 1 μm (after Vats & Rothfield 2007).

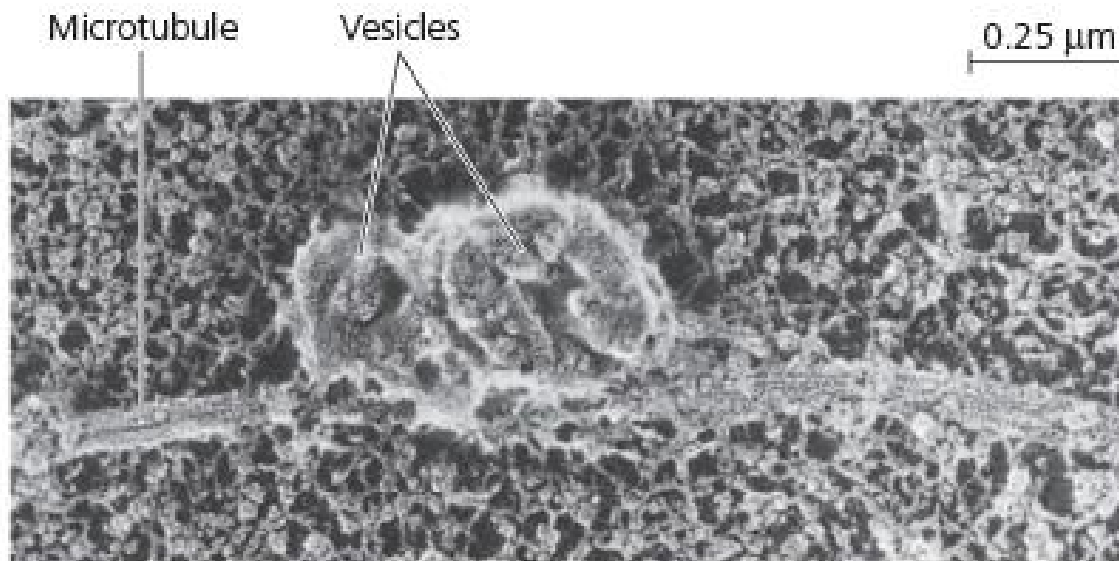
Wanderley de Souza. 2012. Prokaryotic cells: structural organisation of the cytoskeleton and organelles. *Mem Inst Oswaldo Cruz, Rio de Janeiro*. 107(3): 283-293

PRINSIP PERGERAKAN

Transformasi energi kimia menjadi mekanik



(a) Motor proteins that attach to receptors on vesicles can “walk” the vesicles along microtubules or, in some cases, along microfilaments.

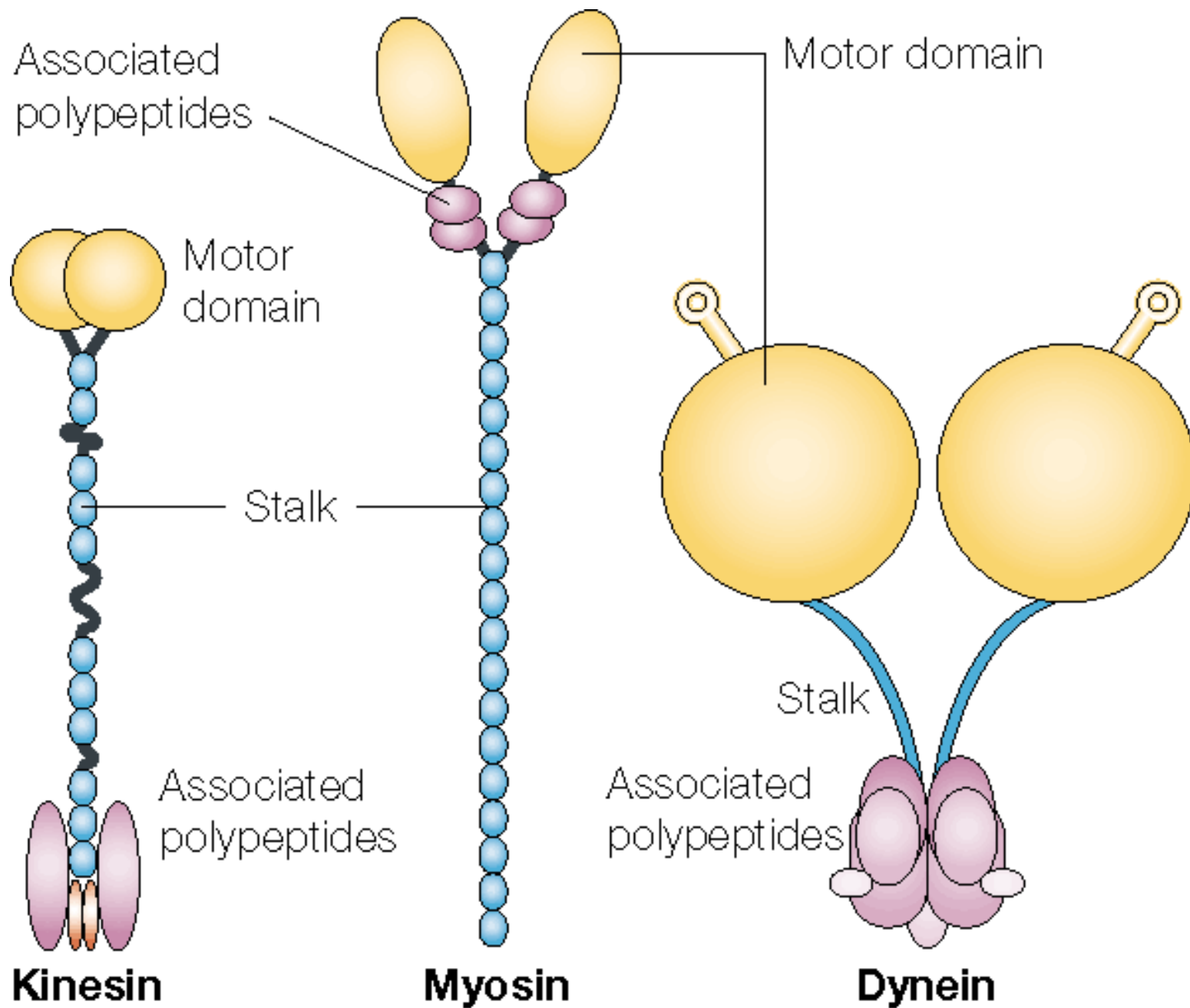


(b) In this SEM of a squid giant axon (a nerve cell extension), two vesicles containing neurotransmitters move toward the axon's tip.

Molekular Motor (Protein Motor):

Bagian Motor (Kepala) - 1 Rantai Polipeptida, Aktivitas ATPase (melepas energi krn hidrolisis ATP)

Bagian Ekor (Stalk) – Rantai Polipeptida lain, Situs Pengikat (Binding Site) untuk molekul atau Struktur sel

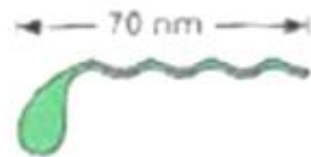


MOTOR YANG DIASOSIASI DENGAN FILAMEN AKTIN

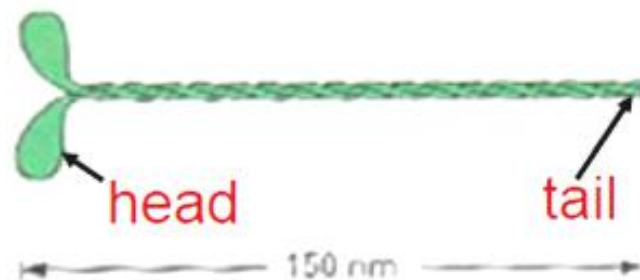
MIOSIN I: Satu daerah motor one motor domain, semua tipe sel

MIOSIN II: Dua daerah motor, filamen pada sel otot rangka

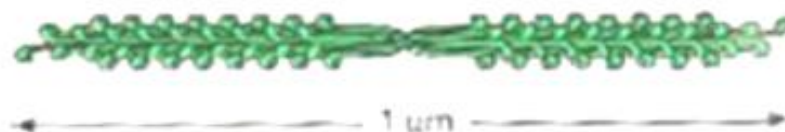
myosin I



myosin II (molecule)



myosin II (filament)

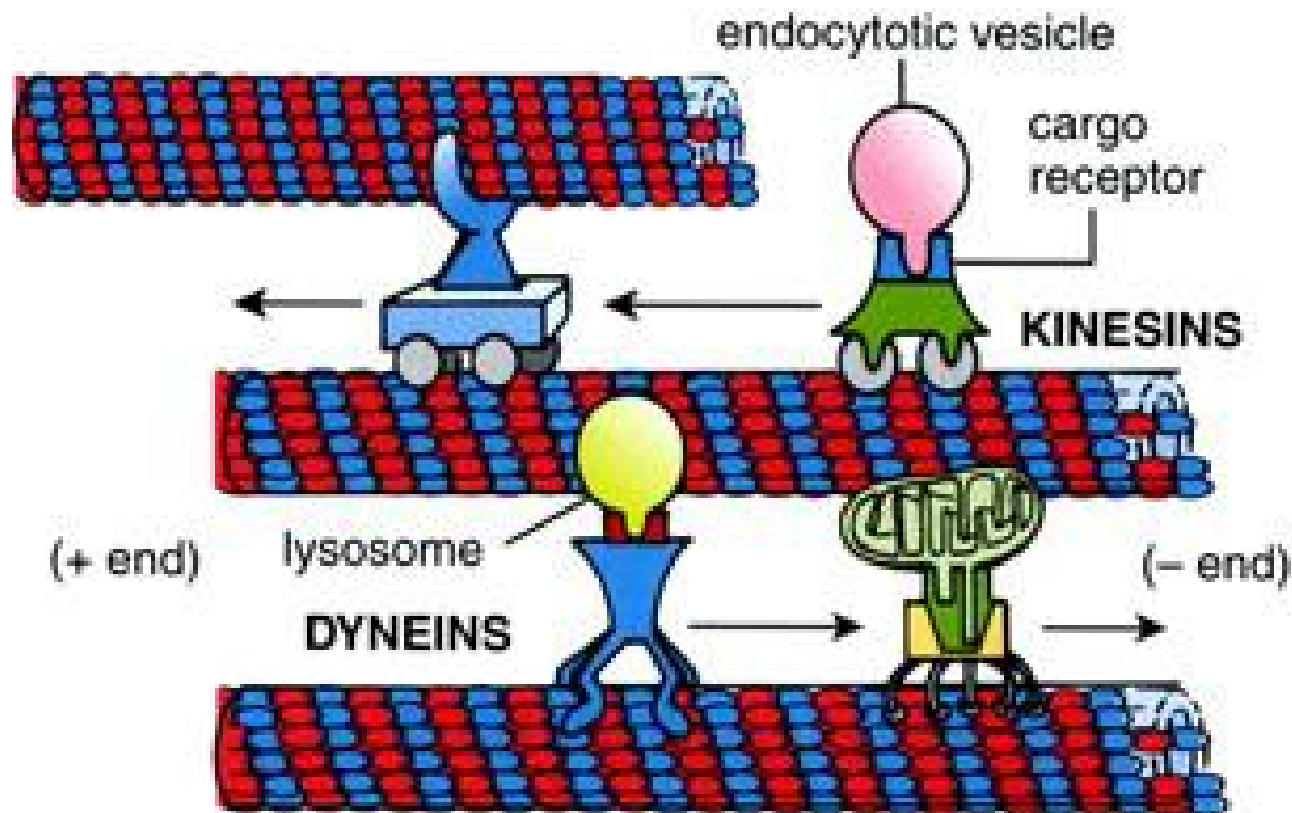


MOTOR YANG DIASOSIASI DENGAN MIKROTUBULUS

Mikrotubulus merupakan Jalur/ Track untuk Mikrotubulus lain yang berbasis protein motor yang mendistribusikan vesikel ke berbagai tujuan dalam sel

DINEIN: ke arah ujung – (*minus end directed*)

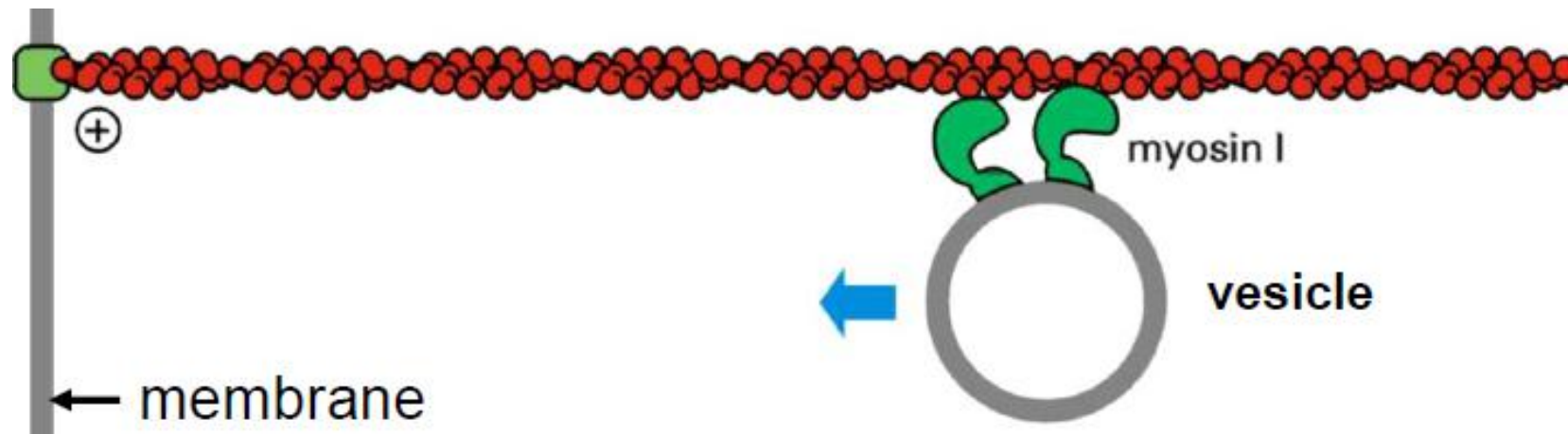
KINESIN: ke arah ujung + (*plus-end-directed*)



Tipe Pergerakan Motor

A. STRUKTUR SITOSKELETON TETAP (*Cytoskeletal Structure- Fixed*)

- Motor mengikat sitoskeleton yang strukturnya tetap/ terikat
- Hidrolisis ATP
- Motor mengubah formasi dan bergerak sepanjang struktur sitoskeleton
- Molekul Kargo bergerak bersama motor

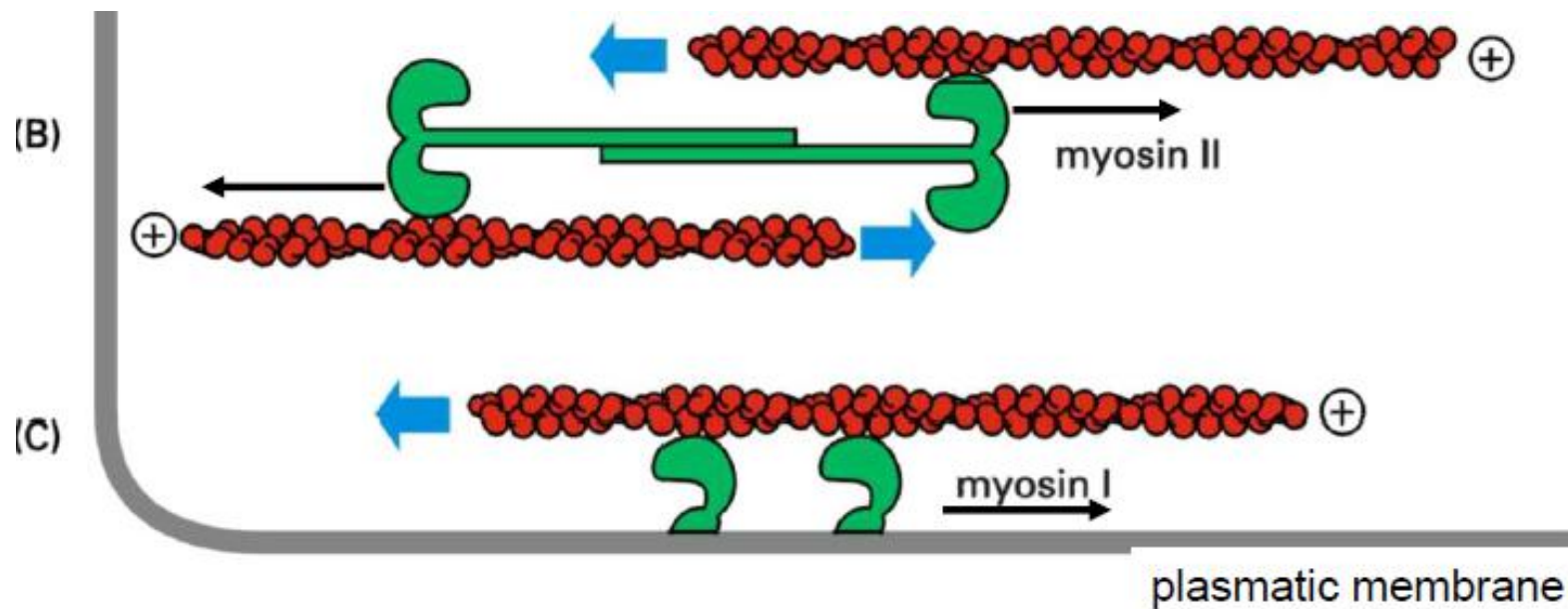


Tipe Pergerakan Motor

B. MELUNCUR (*Sliding*)

Motor tetap (*Fixed*) dengan ekor terikat pada satu struktur sitoskeleton ketika motor berinteraksi dengan sitoskeleton lain → struktur sitoskeleton meluncur

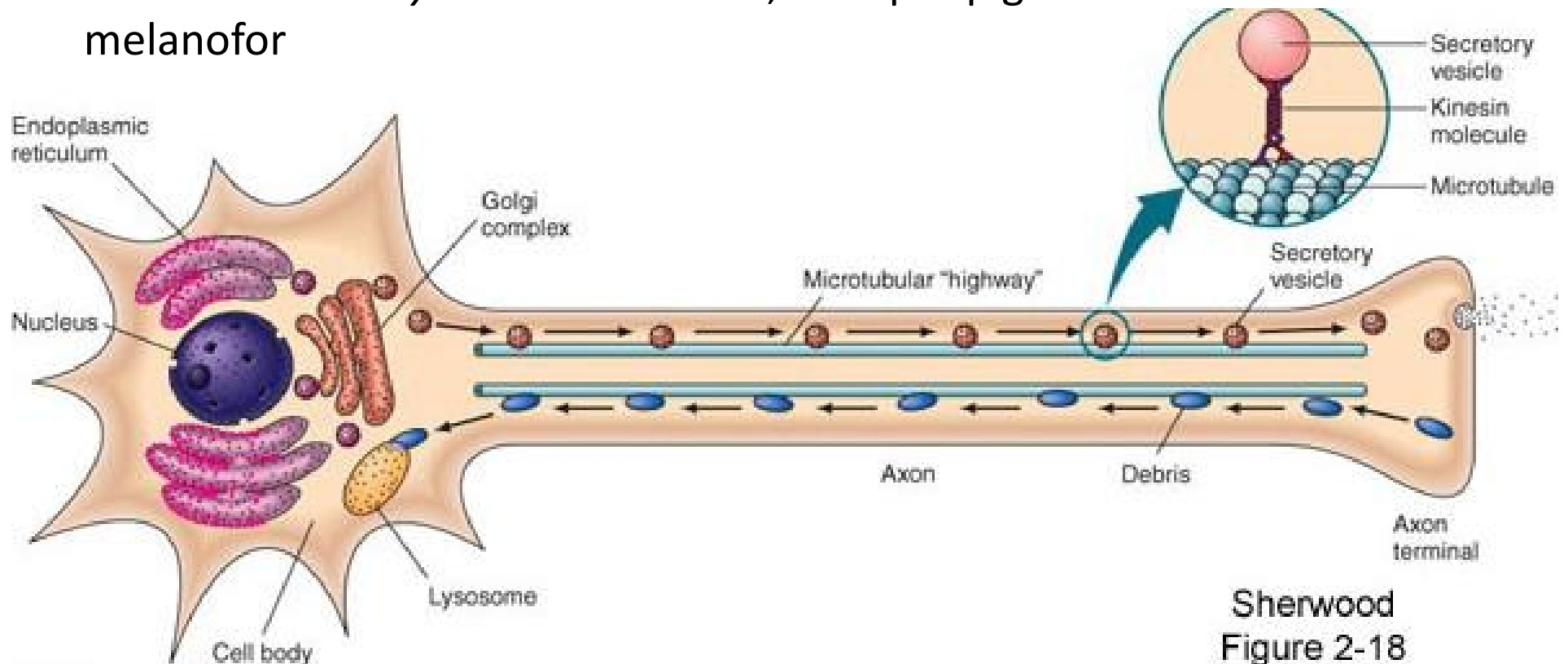
C. MOTOR TETAP (*Motor – Fixed*)



TRANSPOR INTRASELULER OLEH MOTOR

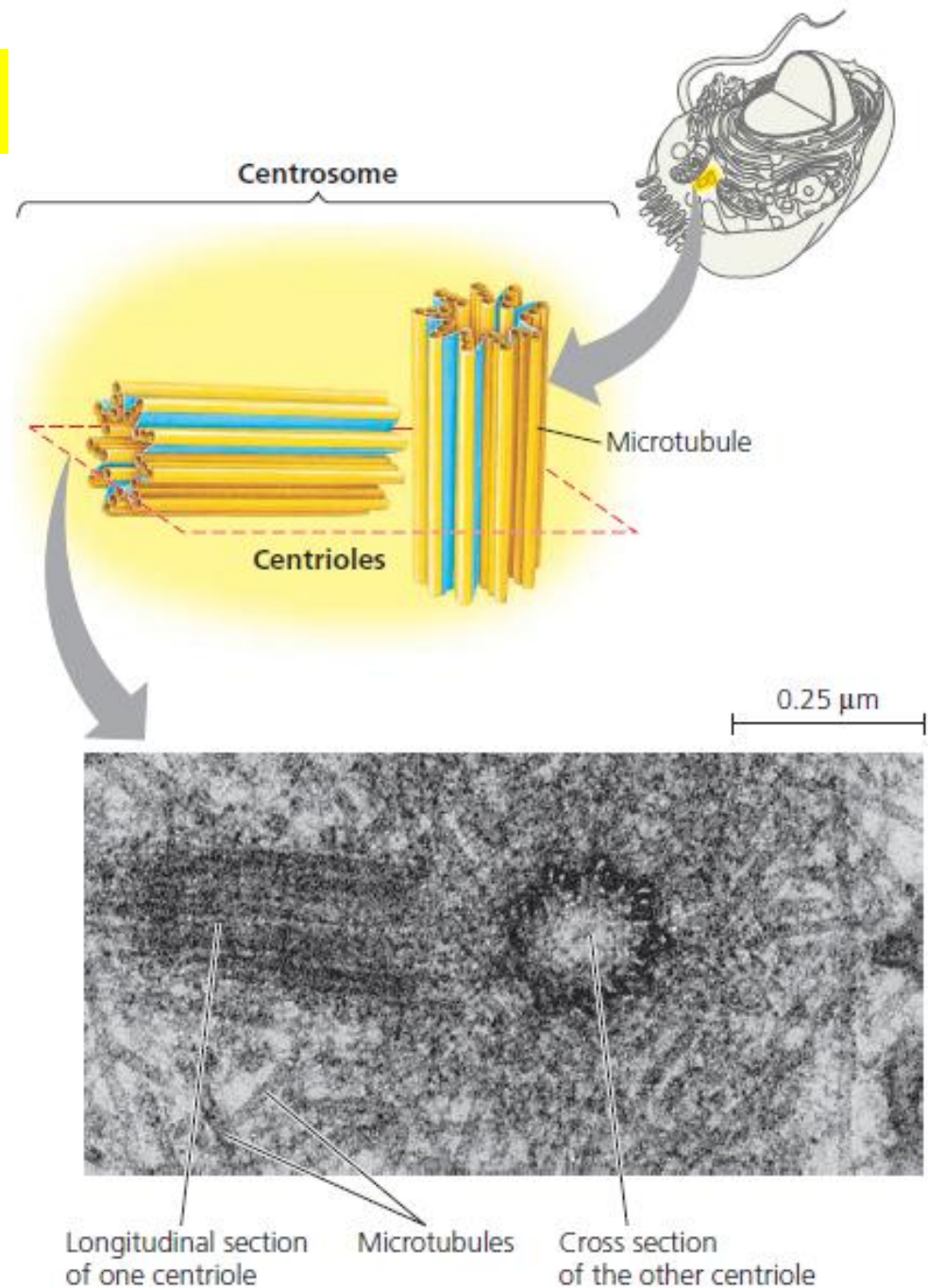
Transpor *Secretory Vesicle* oleh motor molekuler (**DINEIN, KINESIN**) sepanjang JALAN MIKROTUBULUS (*Microtubule Highway*)

Ex: Jalur *secretory* di akson sel saraf, transpor pigmen melanofor



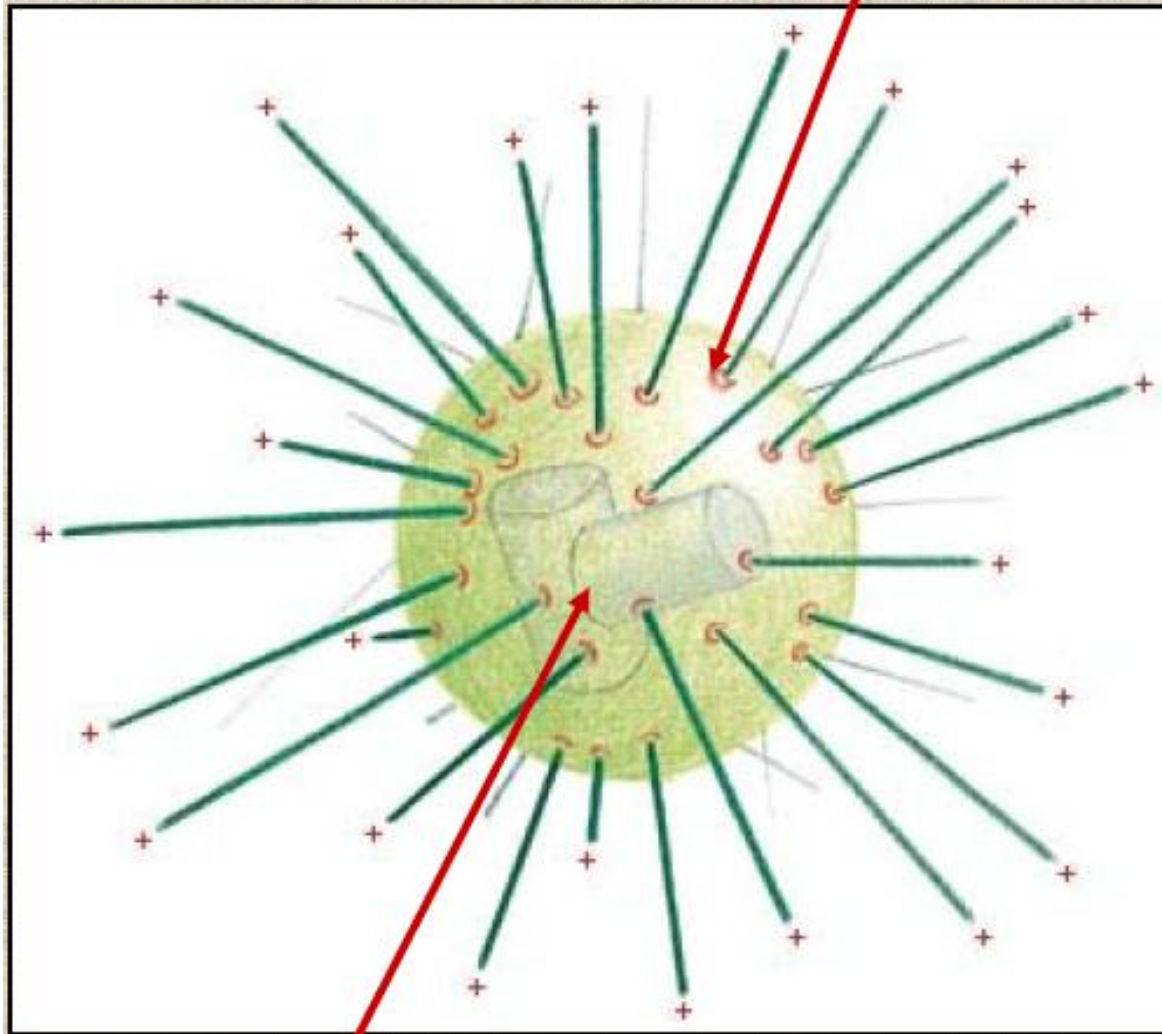
SENTROSOM

- Berperan dalam **pembelahan sel**
- Terbentuk dari **9 Triplet Mikrotubulus** yang disusun dalam lingkaran dan terkait secara lateral (menyamping)
- Dua **sentriol** (90 derajat) merupakan komponen sentrosom
- Ditemukan **dekat nukleus sel hewan** pada tahap **Interfase**
- Sentriol berduplikasi selama **Fase S** dan bergerak ke arah kutub berlawanan dari sel dan membentuk **pusat organisasi benang spindel mitosis**

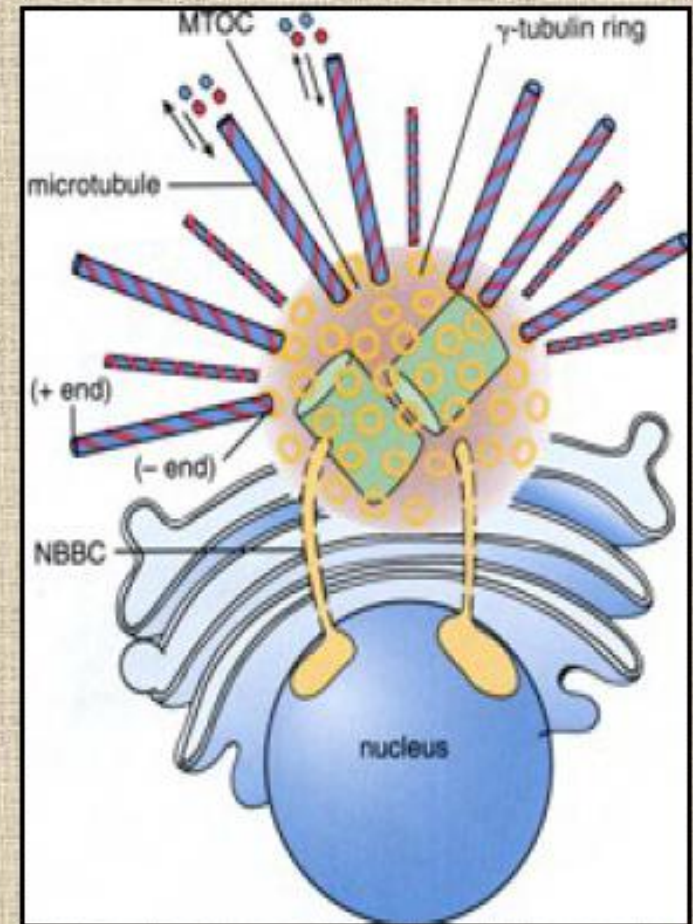


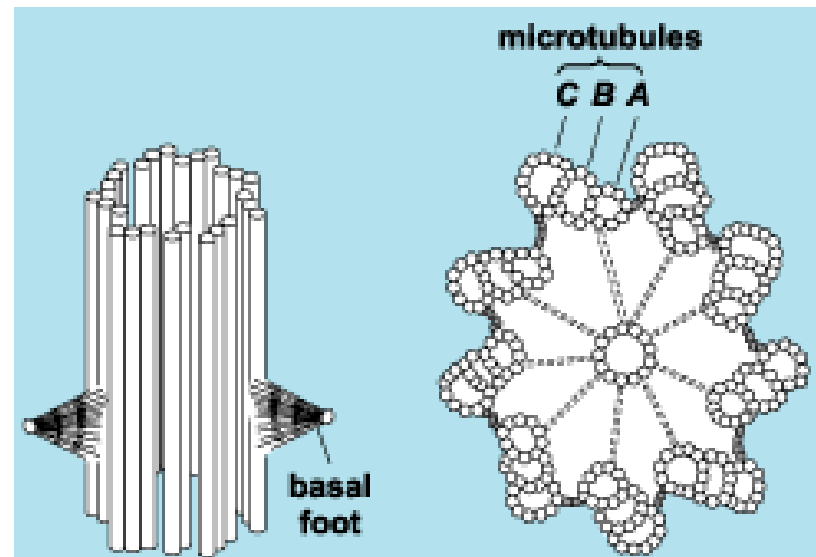
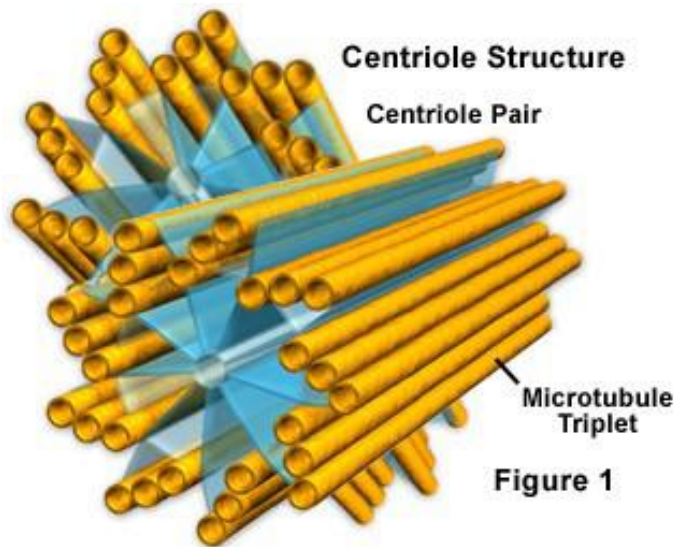
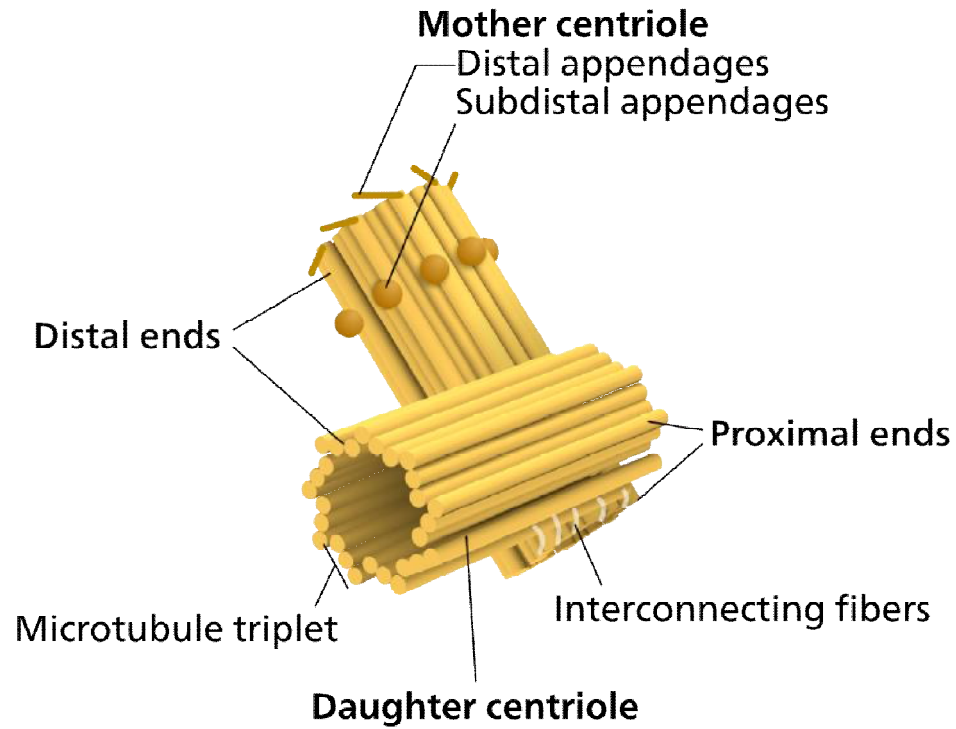
CENTROSOME

nucleating sites
(rings of **gamma-tubulin**)



pair of centrioles

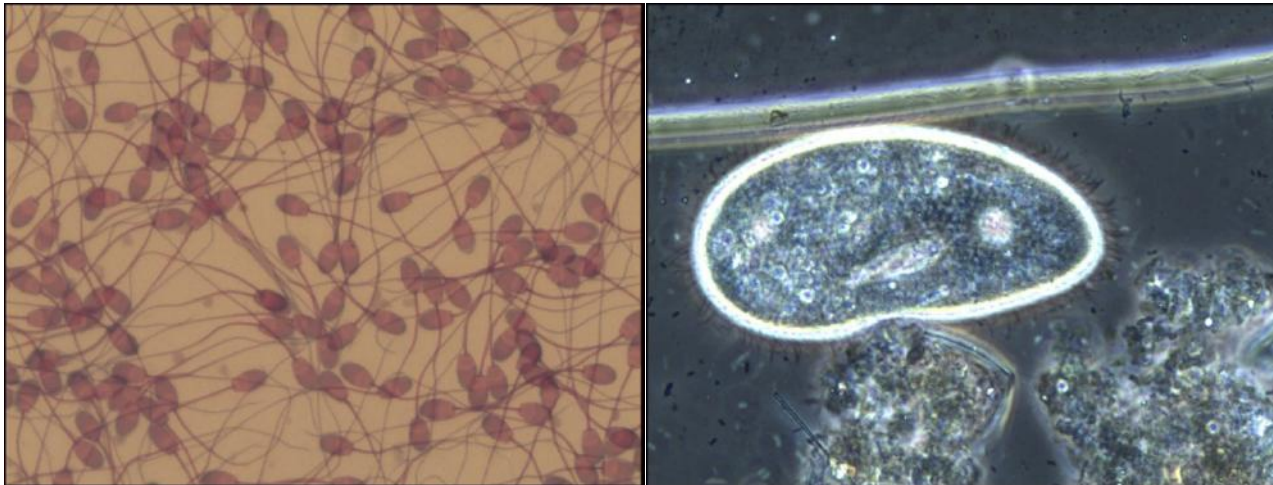




FLAGELA & SILIA

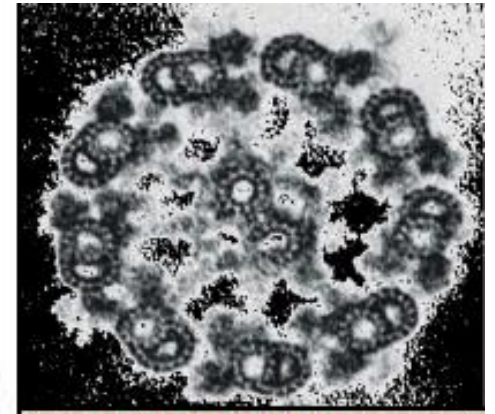
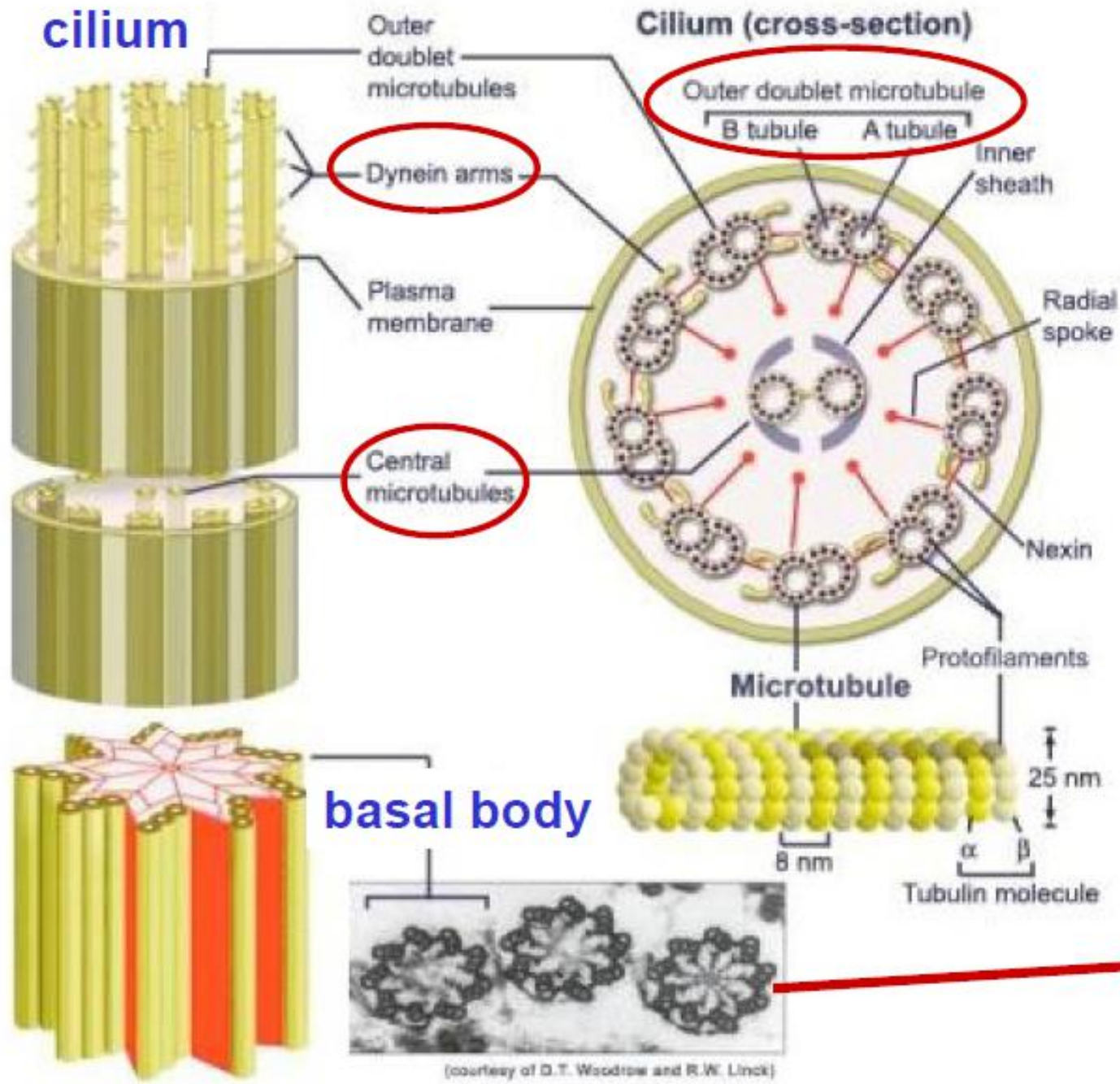
STRUKTUR:

- **Basal Body (Dasar/ Base)** – dibuat dari sentriol modifikasi (Procentriole)
- **Aksonema (Axoneme)** - Membentuk Inti (Core), mengandung :
 - **2 Microtubulus tengah** (Berpasangan)
 - **9 Periferal Doublets of Microtubule** (subunit A dan B) – terikat satu sama lain oleh **Nexin** dan ke bagian tengah (*central sheath*) oleh Jeruji Radial (Radial Spokes)
- **Dinein**



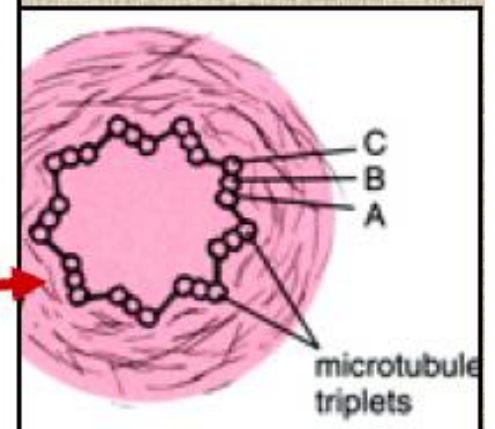
flagella = one per cell, 0.4 μm diameter, 100-200 μm long
cilia = many per cell, 0.4 μm diameter, 2-10 μm long

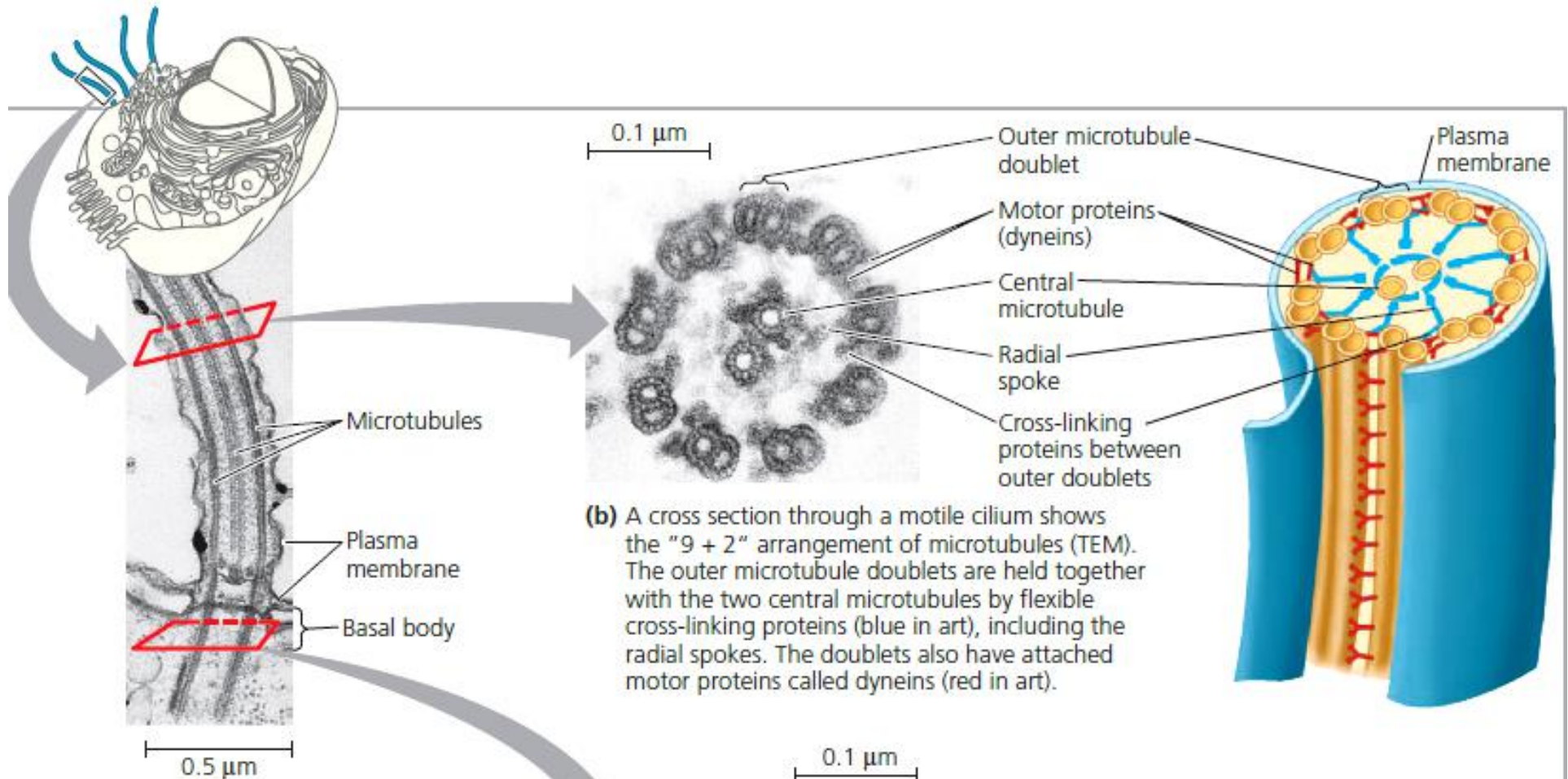
[ANIMATION](#)



**structure
9 + 2**

**EUCARYOTIC
FLAGELLUM**

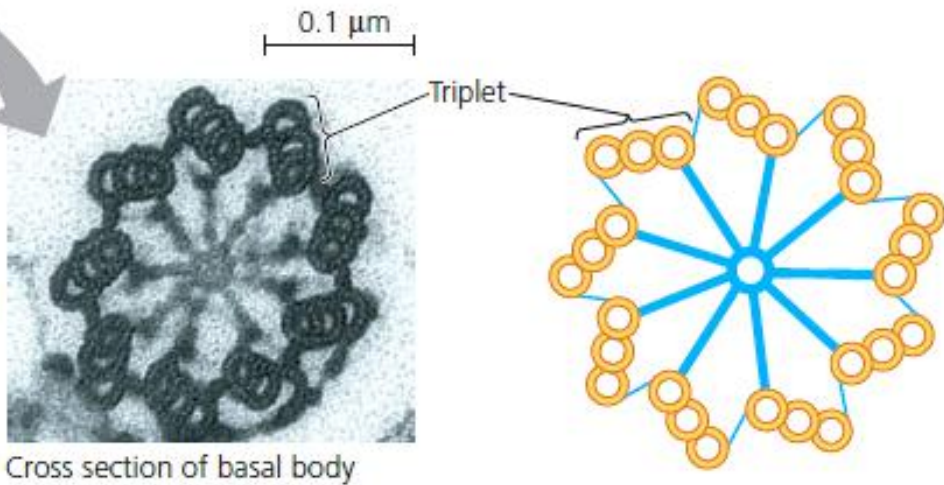




(b) A cross section through a motile cilium shows the "9 + 2" arrangement of microtubules (TEM). The outer microtubule doublets are held together with the two central microtubules by flexible cross-linking proteins (blue in art), including the radial spokes. The doublets also have attached motor proteins called dyneins (red in art).

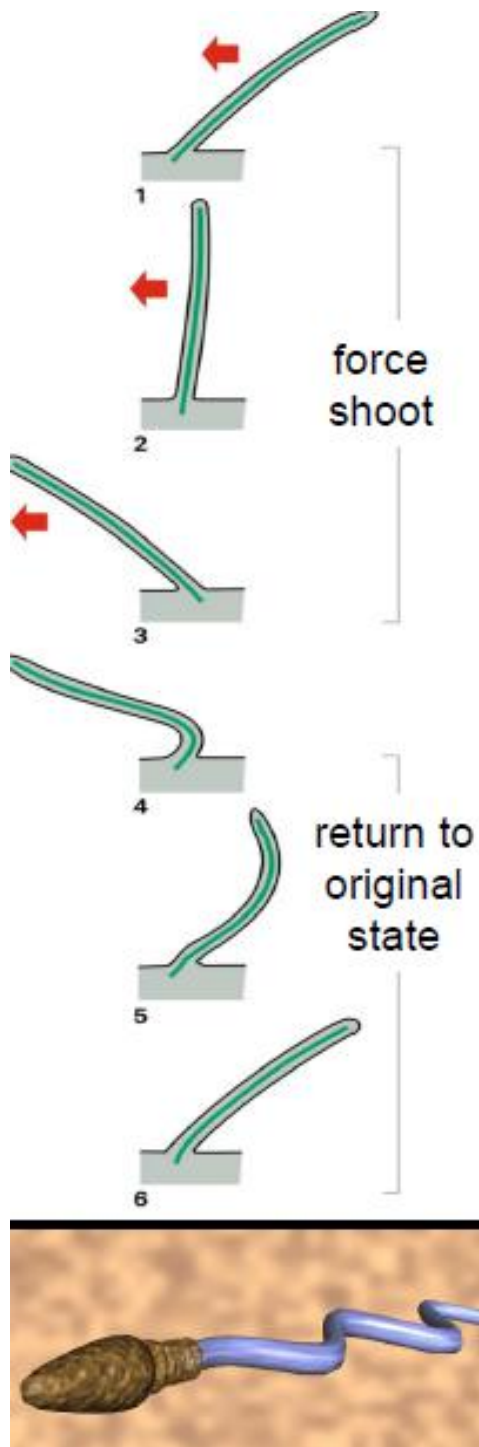
a) A longitudinal section of a motile cilium shows microtubules running the length of the membrane-sheathed structure (TEM).

c) Basal body: The nine outer doublets of a cilium or flagellum extend into the basal body, where each doublet joins another microtubule to form a ring of nine triplets. Each triplet is connected to the next by nontubulin proteins (thinner blue lines in diagram). This is a "9 + 0" arrangement: The two central microtubules are not present because they terminate above the basal body (TEM).

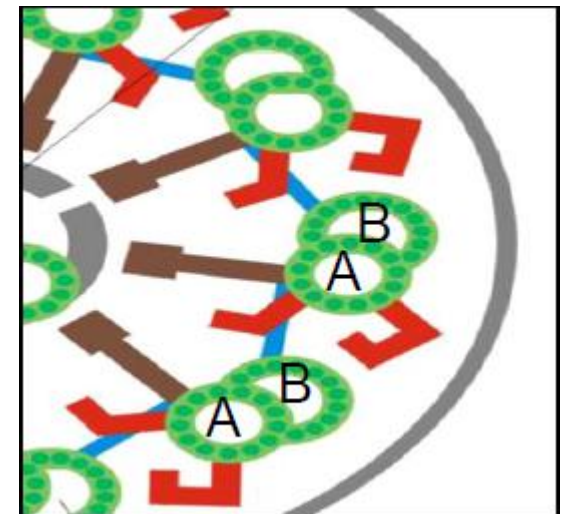


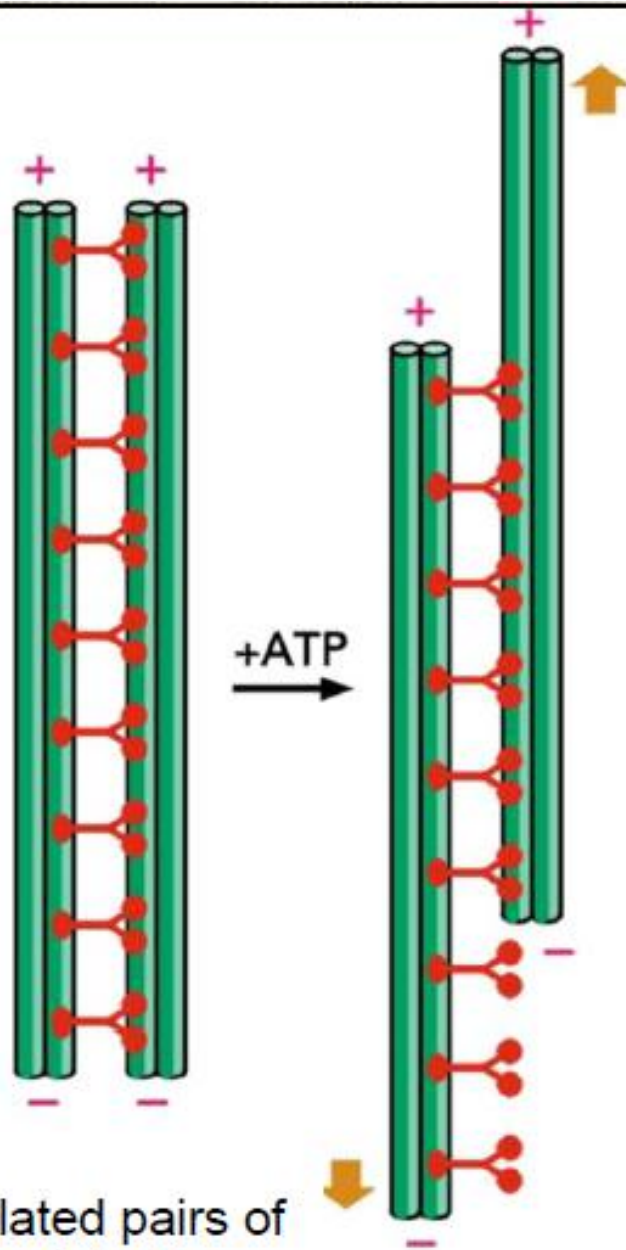
Cross section of basal body

Prinsip Pergerakan Flagel dan Silia



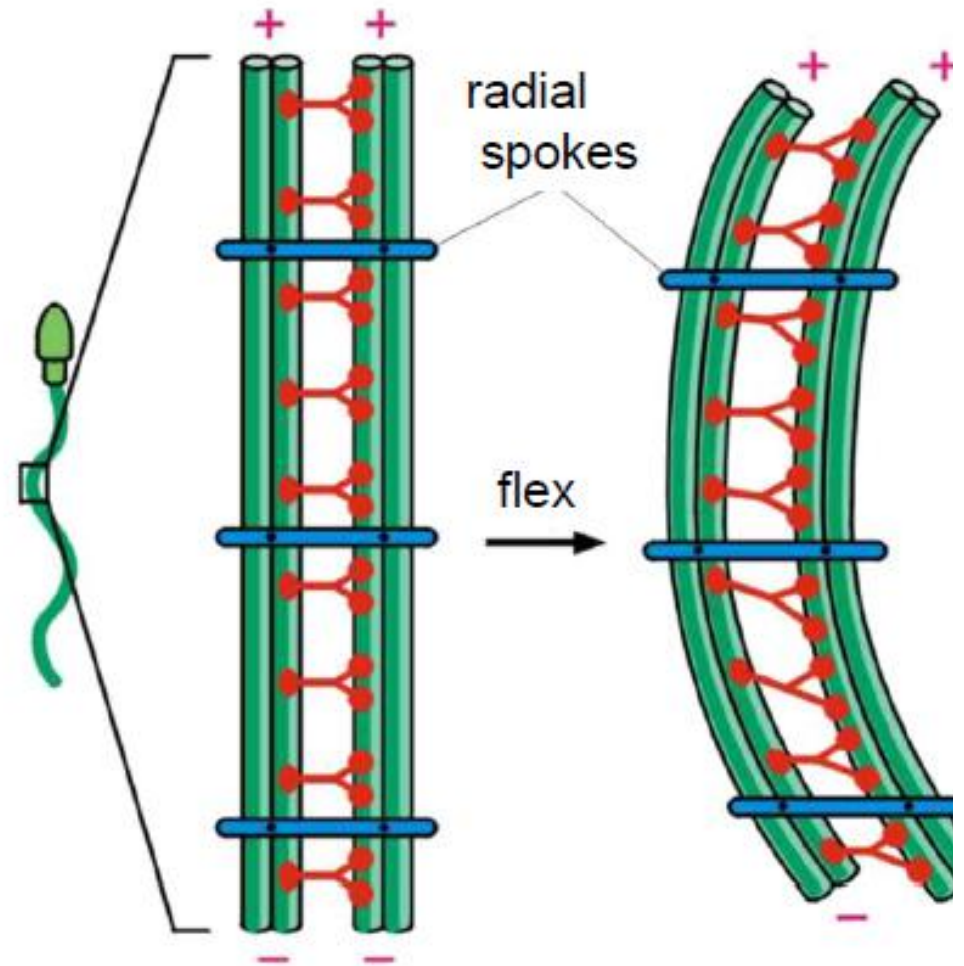
- Bagian ekor **Dinein** terikat pada **subunit A doublet mikrotubulus**
- Bagian motor **Dinein** berinteraksi/ kontak dengan subunit B dari **doublet mikrotubulus sebelahnya** **menyebabkan hidrolisis ATP**
- Aktivasi motor mengubah formasinya
- Karena doublet mikrotubulus terikat oleh **Radial Spoke**, sehingga tidak meluncur (**slide**) tetapi **Flex**





isolated pairs of microtubules

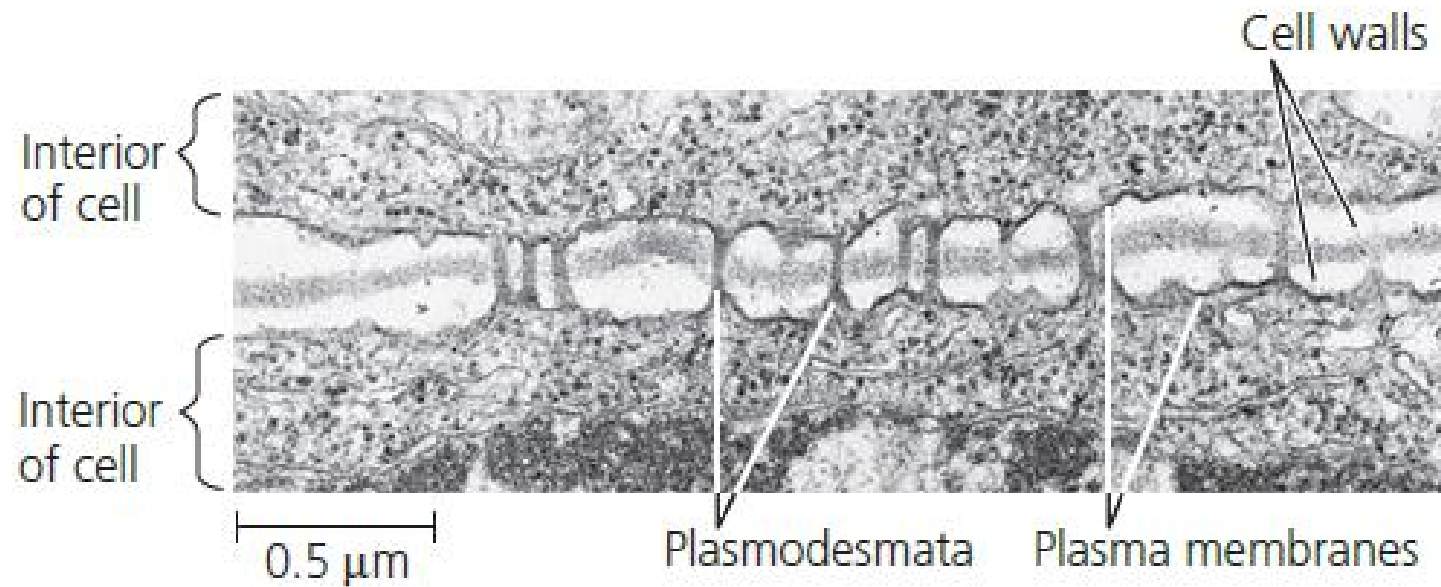
sliding of microtubules



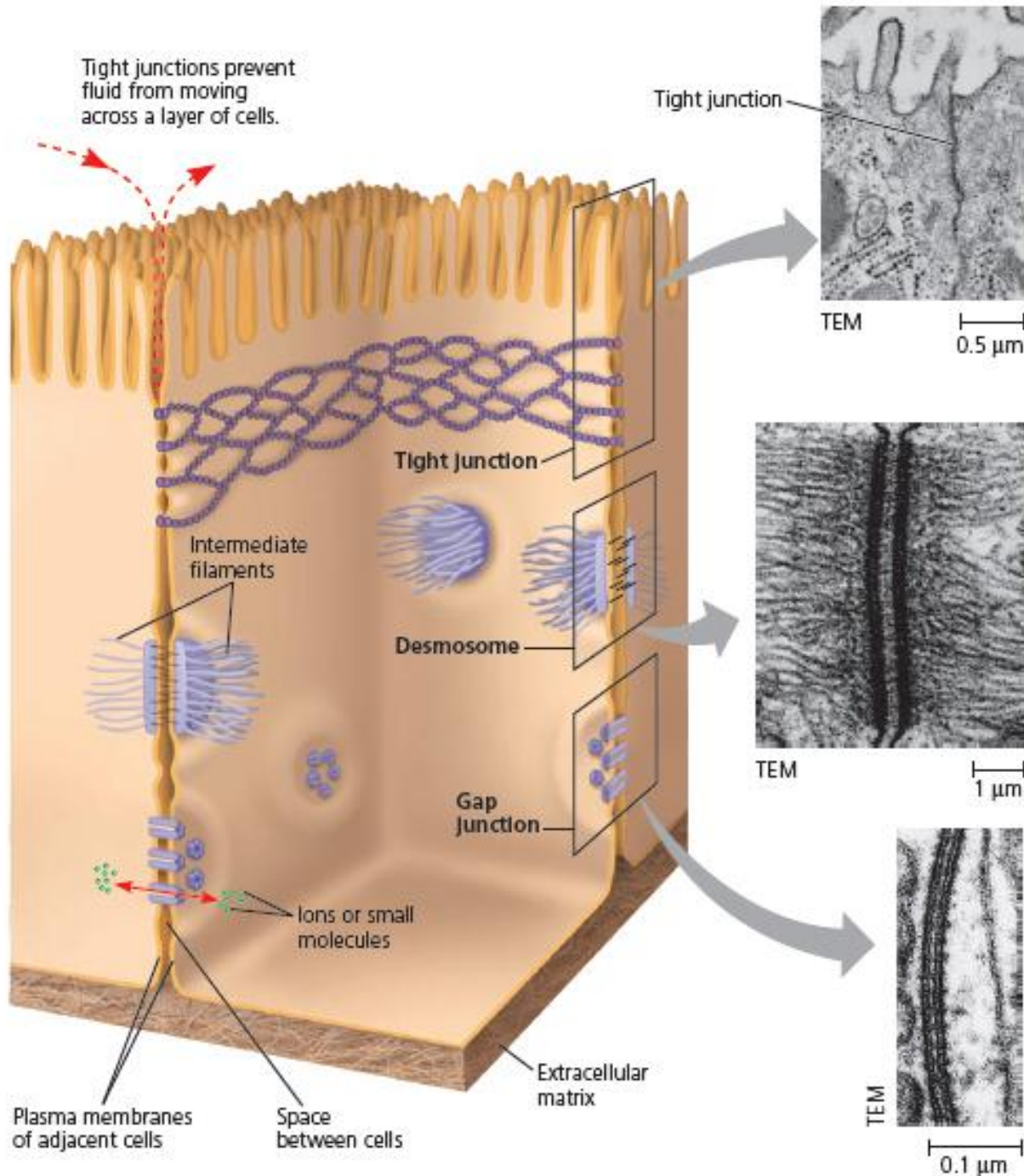
flagella

flexion of microtubules

SAMBUNGAN ANTAR SEL



Sambungan pada tumbuhan



SAMBUNGAN KETAT
(Tight Junction)

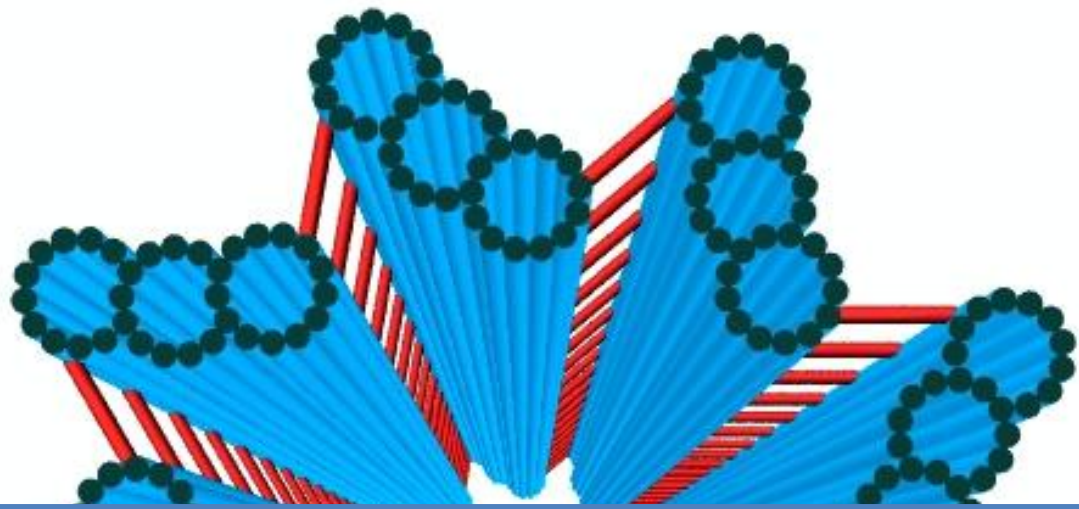
Membran sel yg bersebelahan saling menekan kuat & disatukan oleh protein spesifik, mencegah kebocoran cairan ekstraseluler, ex: pada kelenjar keringat

DESMOSOM (Sambungan penambat - Anchoring Junction)

Seperti sekrup yg menyambungkan sel2 mjd lembaran2 kuat. Filamen intermediat dr protein keratin menambatkan desmosom dalam sitoplasma. Ex: Desmosom melekatkan sel2 otot, otot robek = koyaknya desmosom

SAMBUNGAN CELAH (sambungan komunikasi, Gap Junction)

Menyediakan saluran sitoplasma dari satu sel ke sel lain yang bersebelahan (**mirip plasmodesmata**). Terdapat protein2 membran pada celah/ pori yg dpt dilewati ion, asam amino untuk komunikasi
Ex: otot jantung, embrio hewan



TERIMA KASIH

